

**ANALISIS LITERASI INFORMASI MAHASISWA FAKULTAS  
SAINS DAN TEKNOLOGI DENGAN MENGGUNAKAN  
MODEL *THE BIG SIX***

**SKRIPSI**

**Di Ajukan Oleh :**

**KINARA  
NIM. 200503024**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Program Studi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM, BANDA ACEH**

**2025**

**ANALISIS LITERASI INFORMASI MAHASISWA FAKULTAS SAINS  
DAN TEKNOLOGI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *THE BIG SIX***

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN)  
Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Program Sarjana (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

**KINARA**  
**NIM. 200503024**

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Program studi Ilmu Perpustakaan

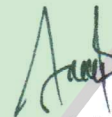
Disetujui Untuk Dimunafasyahkan oleh:

Pembimbing I



Ruslan, S.Ag., M.SI., M.LIS  
NIP. 197701012006041004

Pembimbing II



Asnawi, M.IP  
NIP. 198811222020121010

Disetujui Oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan



**Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS**  
**NIP. 197711152009121001**

**SKRIPSI**

**Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Adab Dan Humaniora/ UIN Ar-Raniry/ Banda Aceh dan  
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Program Sarjana (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/ Tanggal

Kamis, 29 Januari 2026  
10 Sya'ban 1447 H

Darussalam – Banda Aceh

**PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Ketua

Sekretaris



Ruslan, S.Ag.,M.SI.,M.LIS  
NIP. 197701012006041004



Asnawi, M.IP  
NIP. 198811222020121010

Penguji I

Penguji II



Drs. Anwar Daud, M.Hum.  
NIP. 196212311991011002



Nurul Rahmi, S.I.P., M.A  
NIP. 199207312023212039

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Syarifuddin, M.Ag., Ph.D

NIP. 197001011997031005

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kinara  
NIM : 200503024  
Jenjang : Strata Satu (S1)  
Prodi : Ilmu Perpustakaan  
Judul Skripsi : Analisis Literasi Informasi Mahasiswa Fakultas Sains Dan  
Teknologi Dengan Menggunakan Model *The Big Six*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya

Banda Aceh, 22 Januari 2026

Yang Membuat Pernyataan,



**Kinara**

NIM. 200503024

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis diberikan kekuatan, kesehatan, serta kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, teladan utama bagi umat manusia, yang telah membawa umat dari zaman kegelapan ke zaman peradaban yang berlandaskan ilmu pengetahuan dan akhlak mulia, serta kepada keluarga dan para sahabatnya yang setia meneruskan risalah Islam hingga akhir zaman.

Skripsi ini berjudul "Analisis Literasi Informasi Mahasiswa Fakultas Sains Dan Teknologi Dengan Menggunakan Model *The Big Six*", yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, doa, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ucapan terima kasih yang paling mendalam penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Abdurrahman dan Ibunda Yusmaini, atas do'a, dukungan, dan kesabaran yang senantiasa mengiringi perjalanan akademik penulis hingga tahap penyelesaian skripsi ini. Penulis juga menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Ayah yang telah

berjuang dengan penuh tanggung jawab, keteguhan, dan kerja keras dalam memenuhi kebutuhan keluarga serta mendukung pendidikan penulis, meskipun ditengan berbagai keterbatasan.

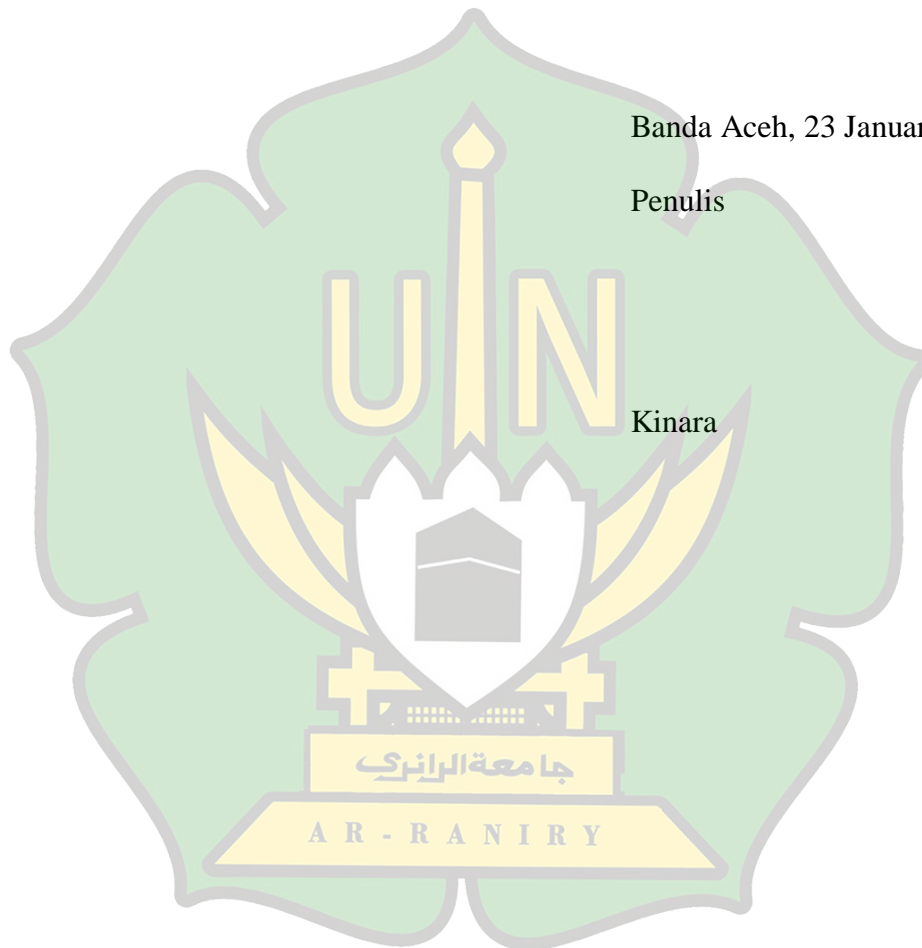
2. Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, beserta para Wakil Dekan dan seluruh staf fakultas, yang telah memberikan dukungan, kemudahan, dan pelayanan selama proses studi berlangsung.
3. Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS, selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan beserta seluruh jajaran dosen dan staf yang senantiasa membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Ruslan, S.Ag.,M.SI.,M.LIS, selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Asnawi, M.IP, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan ketegasan. Arahan, kritik dan masukan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini sangat membantu penulis dalam memperbaiki kualitas penelitian dan penulisan karya ilmiah ini hingga dapat diselesaikan dengan baik.
5. Kepala seluruh rekan mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh yang telah memberikan waktu, tempat, informasi, juga telah mengizinkan penulis meminta tanggapan terkait penelitian.
6. Rekan-rekan seperjuangan, teman-teman selama masa perkuliahan yang telah memberikan dukungan, kebersamaan, dan semangat dalam penyelesaian studi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan rendah hati, penulis membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang.

Banda Aceh, 23 Januari 2026

Penulis

Kinara



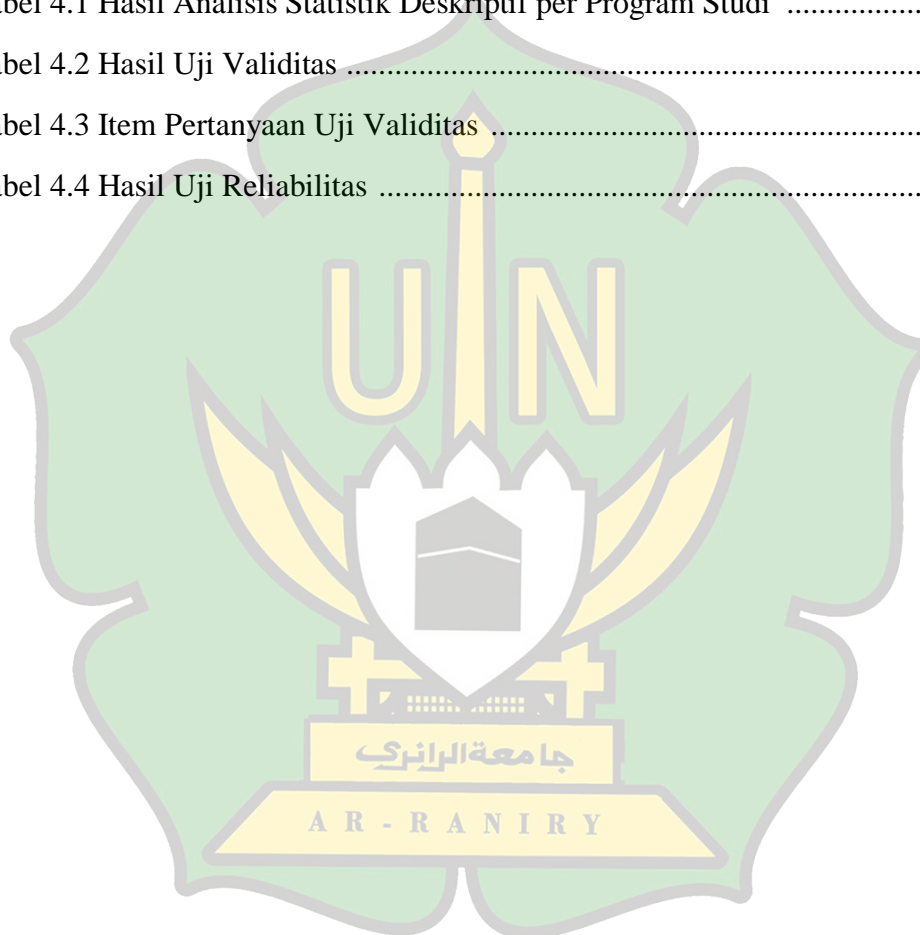
## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Uji Validitas (Uji V) .....	38
Grafik 4.2 Uji Reliabilitas (Uji R).....	41
Grafik 4.3 Tingkat Literasi Informasi Mahasiswa Teknik Lingkungan Berdasarkan Model The Big Six .....	45
Grafik 4.4 Tingkat Literasi Informasi Mahasiswa Arsitektur Berdasarkan Model The Big Six .....	46
Grafik 4.5 Tingkat Literasi Informasi Mahasiswa Biologi Berdasarkan Model The Big Six .....	48
Grafik 4.6 Tingkat Literasi Informasi Mahasiswa Teknik Fisika Berdasarkan Model The Big Six .....	49
Grafik 4.7 Tingkat Literasi Informasi Mahasiswa Teknologi Informasi Berdasarkan Model The Big Six .....	50



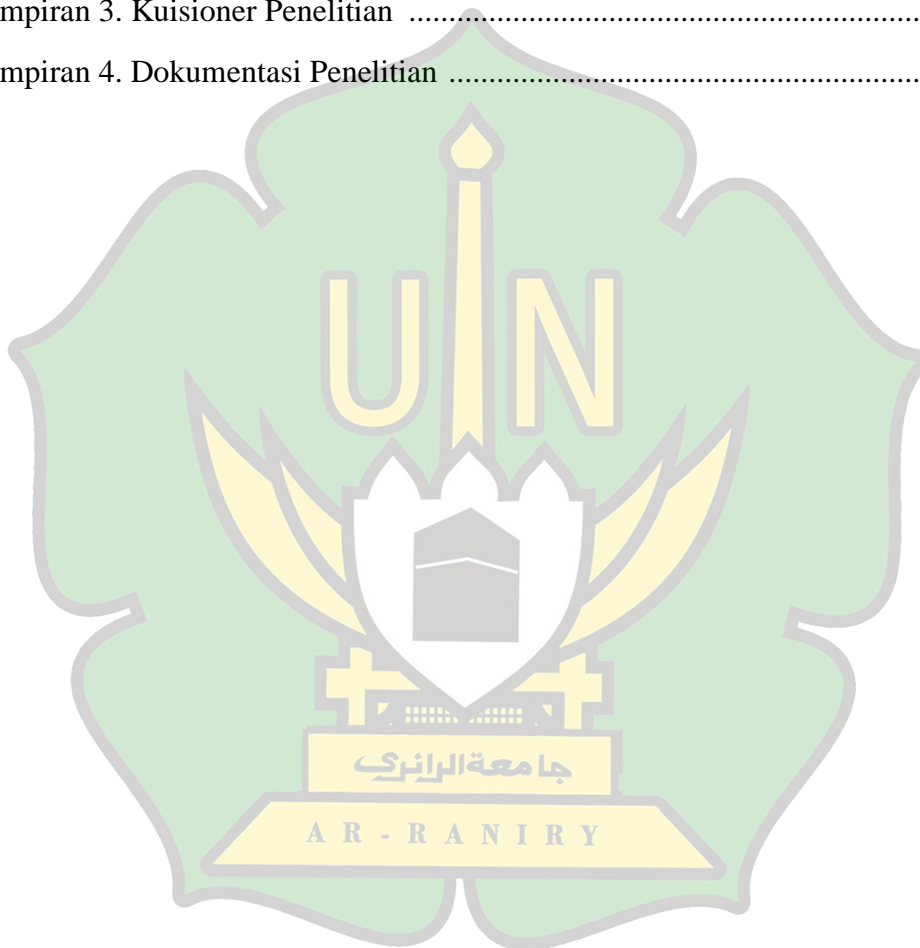
## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Mahasiswa 2020/2021 .....	29
Tabel 3.2 Tabel Sampel Mahasiswa Fakultas Sains .....	30
Tabel 3.3 Tabel Indikator Uji Validitas .....	33
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif per Program Studi .....	42
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas .....	43
Tabel 4.3 Item Pertanyaan Uji Validitas .....	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas .....	50



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi Mahasiswa .....	59
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora .....	60
Lampiran 3. Kuisisioner Penelitian .....	61
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian .....	64



## DAFTAR ISI

<b>PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>PENGESAHAN PENGUJI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Praktis.....	5
2. Manfaat Teoritis.....	6
E. Penjelasan Istilah.....	6
1. Literasi Informasi.....	7
2. Model The Big Six.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Konsep Literasi Informasi.....	13
1. Definisi Literasi Informasi.....	14
2. Tujuan Literasi Informasi.....	15
3. Peran Literasi Informasi Dalam Pendidikan.....	17
4. Peran Literasi Informasi didunia Akademik.....	19
C. Model The Big Six Dalam Literasi Informasi.....	20
1. <i>Task Definition</i> (Pendefinisian Tugas).....	22
2. <i>Information Seeking Strategies</i> (Strategi Pencarian Informasi).....	24
3. <i>Location and Access</i> (Menemukan dan Mengakses Informasi).....	24
4. <i>Use of Information</i> (Penggunaan Informasi).....	25
5. <i>Synthesis</i> (Sintesis Informasi).....	26
6. <i>Evaluation</i> (Evaluasi Proses dan Hasil).....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
A. Rancangan Penelitian.....	29

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel .....	30
1. Populasi .....	30
2. Sampel .....	31
D. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	33
1. Uji Validitas .....	34
2. Uji Reliabilitas .....	36
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
1. Kuesioner (Angket) .....	37
2. Wawancara .....	37
3. Dokumentasi .....	38
F. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
A. Gambaran Umum Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi.....	40
1. Prosedur Pengumpulan dan Analisis Data Berdasarkan Model <i>The Big Six</i> .....	41
2. Analisis Statistik Deskriptif .....	43
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	44
1. Uji Validitas .....	45
2. Uji Reliabilitas .....	51
3. Hasil Penelitian .....	56
C. Sintesis Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	62
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>70</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>76</b>

## ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi mendorong meningkatnya akses terhadap berbagai sumber informasi, sehingga mahasiswa dituntut memiliki kemampuan literasi informasi yang baik. Literasi informasi menjadi keterampilan penting bagi mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi dalam mendukung kegiatan akademik dan penulisan karya ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi informasi mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh berdasarkan Model The Big Six. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif tahun akademik 2024/2025 dengan sampel sebanyak 40 mahasiswa yang dipilih melalui teknik *proportional random sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi informasi mahasiswa berada pada kategori cukup hingga kurang. Program Studi Teknologi Informasi dan Biologi berada pada kategori cukup, sedangkan Program Studi Teknik Lingkungan, Arsitektur, dan Teknik Fisika berada pada kategori kurang. Secara umum, mahasiswa masih lemah pada tahapan sintesis dan evaluasi informasi. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan perlunya penguatan program literasi informasi yang terstruktur dan berkelanjutan.

**Kata kunci:** Literasi Informasi, The Big Six, Mahasiswa



# BAB I

## PENDAUHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi telah membawa perubahan besar terhadap perilaku pencarian informasi masyarakat modern. Internet kini menjadi sarana utama dalam mengakses informasi karena kemudahan dan kecepatannya, tanpa dibatasi ruang dan waktu. Melimpahnya informasi ini memberikan peluang luas, namun sekaligus menuntut kemampuan untuk menyeleksi, memanfaatkan, dan menyebarkan informasi secara tepat. Oleh karena itu, literasi informasi menjadi keterampilan penting dalam menghadapi arus informasi yang semakin kompleks.<sup>1</sup>

Bagi mahasiswa perguruan tinggi, literasi informasi memiliki peran vital dalam memudahkan penelusuran informasi dan aktifitas lainnya. Mahasiswa dituntut bukan hanya untuk mampu mencari informasi, tetapi juga mengevaluasi kualitas sumber agar dapat menghasilkan karya ilmiah yang valid dan relevan. Literasi informasi mencakup keterampilan menemukan, menilai, serta menggunakan informasi secara efektif, sehingga menjadi bekal utama dalam proses pembelajaran, penyusunan tugas kuliah, maupun penelitian.<sup>2</sup> Literasi informasi juga sangat penting bagi mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi (FST) UIN Ar-Raniry khususnya dalam informasi akademik.

---

<sup>1</sup> Simamora, Enjelina Pitri, Frischa Saria, Daniela Maretty Situmorang, Tia Hairany Amanda, dan Elly Prihasti Wuriyani. "Pentingnya Literasi dalam Kehidupan Modern." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 1 (2025): 10438–10446.

<sup>2</sup> Ramadhan, MRN. "Peran Literasi Digital dalam Mendorong Kemampuan Mahasiswa Menghadapi Tantangan Abad ke-21." *Jurnal Riset Pendidikan Indonesia* 7, no. 2 (2025): 1–14.

Literasi informasi dalam penelitian ini dipahami sebagai kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi kebutuhan informasi (*Task Definition*), menentukan strategi pencarian informasi (*Information Seeking Strategies*), mengakses sumber informasi (*Location and Access*), menggunakan informasi secara tepat (*Use of Information*), mengolah dan menggabungkan informasi (*Synthesis*), serta mengevaluasi proses dan hasil pencarian informasi (*Evaluation*) sebagaimana dirumuskan dalam Model The Big Six.

Berdasarkan hasil wawancara awal terhadap tiga mahasiswa angkatan 2022 semester VI, diperoleh gambaran awal terkait akses dan kendala pencarian informasi ilmiah. Mahasiswa pertama, Putri Auliani (Prodi Biologi), menggunakan *Google Scholar*, *e-journal*, dan buku perpustakaan untuk menunjang tugas akademik. Ia menghadapi kendala dalam mengakses jurnal berbayar serta kesulitan menemukan jurnal yang relevan. Putri juga memanfaatkan aplikasi Mendeley, namun masih membutuhkan peningkatan dalam mengevaluasi kualitas sumber<sup>3</sup>.

Sementara itu, mahasiswa kedua, Utari Rahmatillah (Prodi Teknik Fisika), lebih sering bertanya langsung kepada pihak terkait serta menggunakan jurnal dan observasi lapangan sebagai rujukan. Utari juga menghadapi kendala akses jurnal berbayar, meski menilai kemampuan literasi informasinya sudah cukup memadai dengan bantuan Mendeley untuk penyusunan referensi<sup>4</sup>.

---

<sup>3</sup> Putri Auliani, Biologi, Semester VI, Angkatan 2022, Wawancara pada tanggal 11 Mei 2025

<sup>4</sup> Utari Rahmatillah, Teknik Fisika, Semester VI, Angkatan 2022 Wawancara pada tanggal 11 Mei 2025

Adapun mahasiswa ketiga, M. Agil Suhail (Prodi Teknologi Informasi), lebih mengandalkan pencarian informasi melalui internet, seperti Scribd. Namun, ia terkendala akses premium dan tidak menggunakan alat bantu referensi seperti Mendeley, melainkan memilih cara manual. Meskipun demikian, ia merasa keterampilan literasi informasinya cukup memadai<sup>5</sup>.

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketiga mahasiswa memiliki variasi dalam strategi pencarian informasi, namun sama-sama menghadapi hambatan dalam mengakses jurnal ilmiah berbayar serta dalam mengevaluasi kualitas sumber informasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterampilan literasi informasi mahasiswa FST masih bervariasi dan perlu dikembangkan secara lebih sistematis.

Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dipilih sebagai lokasi penelitian karena karakteristik bidang keilmuan yang menuntut kemampuan literasi informasi yang tinggi dan berkelanjutan. Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi dihadapkan pada kebutuhan untuk mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan berbagai sumber informasi ilmiah secara tepat, seperti jurnal ilmiah, buku teks akademik, laporan penelitian, serta sumber informasi digital yang relevan dengan bidang sains dan teknologi.

Selain itu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat menuntut mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi untuk memiliki keterampilan literasi informasi yang tidak hanya terbatas pada kemampuan mencari informasi,

---

<sup>5</sup> M. Agil Suhail, Teknologi Informasi, Semester VI, Angkatan 2022 Wawancara pada tanggal 11 Mei 2025

tetapi juga mencakup kemampuan menganalisis, mensintesis, serta mengevaluasi kualitas dan kredibilitas informasi yang digunakan dalam kegiatan akademik. Kondisi ini menjadikan literasi informasi sebagai kompetensi penting bagi mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi dalam mendukung proses pembelajaran, penyusunan tugas akademik, dan pengembangan keilmuan.

Pemilihan Fakultas Sains dan Teknologi juga didasarkan pada keberagaman program studi yang berada di dalamnya, sehingga memungkinkan diperolehnya gambaran literasi informasi mahasiswa secara lebih komprehensif lintas bidang keilmuan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemetaan tingkat literasi informasi mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry berdasarkan Model The Big Six, serta menjadi dasar bagi pengembangan strategi peningkatan literasi informasi yang sesuai dengan kebutuhan akademik mahasiswa.

Pengukuran literasi informasi saat ini dapat digunakan berbagai pendekatan. Salah satu pendekatan yang relevan adalah model *The Big Six*, yang menekankan enam tahapan penting: mendefinisikan tugas, memilih strategi pencarian, mengakses informasi, menggunakan informasi, menyintesis, dan mengevaluasi hasil. Dengan menggunakan model ini, diharapkan mahasiswa dapat lebih terarah dalam mengelola informasi akademik.

Atas dasar permasalahan tersebut, peneliti melakukan kajian lebih lanjut melalui penelitian berjudul **“Analisis Literasi Informasi Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi dengan Menggunakan Model The Big Six.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana literasi informasi mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dengan menggunakan *Model The Big Six* ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui literasi informasi mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dengan menggunakan *Model The Big Six*

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Praktis**

1. Penelitian ini memberikan wawasan baru tentang efektivitas literasi informasi mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi dengan menggunakan model *The Big Six*, khususnya dalam meningkatkan keterampilan mereka dalam mencari, mengevaluasi, dan menggunakan sumber informasi yang valid.
2. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar dalam merancang metode pembelajaran literasi informasi yang lebih sistematis dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi, sehingga mendukung mereka dalam menyelesaikan tugas akademik secara lebih efektif.
3. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi, pustakawan, dan tenaga pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran literasi

informasi berbasis The Big Six, serta meningkatkan layanan informasi di lingkungan perguruan tinggi.

## **2. Manfaat Teoritis**

1. Penerapan model The Big Six dalam literasi informasi dapat membantu mahasiswa memahami cara mengakses sumber informasi yang kredibel, mengevaluasi informasi secara kritis, serta menggunakan informasi dengan lebih efisien dalam aktivitas akademik mereka.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengelola perpustakaan dan fasilitas akademik dalam meningkatkan kualitas layanan literasi informasi, sehingga lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi.
3. Dengan keterampilan literasi informasi yang lebih baik, mahasiswa akan lebih mampu dalam menyusun karya ilmiah, menghindari plagiarisme, serta memahami materi perkuliahan dengan lebih mendalam, yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi akademik mereka.

## **E. Penjelasan Istilah**

Peneliti menguraikan beberapa istilah yang perlu dijelaskan agar memudahkan pemahaman terhadap Proposal Skripsi ini dan menghindari kekeliruan dalam menafsirkan kata-kata yang digunakan dalam penulisan.

## 1. Literasi Informasi

Literasi informasi adalah seperangkat keterampilan yang dibutuhkan setiap individu untuk menemukan dan memanfaatkan informasi secara efektif<sup>6</sup>. Literasi Informasi dalam penelitian ini adalah kemampuan mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam memenuhi kebutuhan informasi akademik yang meliputi enam tahapan, yaitu: (1) kemampuan mengidentifikasi dan merumuskan kebutuhan informasi (Task Definition), (2) kemampuan menentukan strategi pencarian informasi (Information Seeking Strategies), (3) kemampuan menemukan dan mengakses sumber informasi (Location and Access), (4) kemampuan menggunakan informasi secara tepat dan etis (Use of Information), (5) kemampuan mengolah dan menggabungkan informasi dari berbagai sumber (Synthesis), serta (6) kemampuan mengevaluasi proses dan hasil pencarian informasi (Evaluation) sebagaimana dirumuskan dalam Model The Big Six.

## 2. Model The Big Six R - R A N I R Y

Model *Big Six Skills* merupakan pendekatan sistematis dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan berbasis informasi. Model ini dirancang untuk membantu individu dalam merencanakan,

---

<sup>6</sup> Leila Setia Ningsih and Retno Sayekti, "Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Literasi Informasi Di Kalangan Masyarakat: Sebuah Systematic Literature Review," *Pustaka Karya : Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 11, no. 2 (2023): 141–56, <https://doi.org/10.18592/pk.v11i2.10104>.

melaksanakan, dan mengevaluasi pencarian informasi yang efektif<sup>7</sup>. Tahapan Model *The Big Six Skills* yang terdiri dari tahapan berupa *task definition, information seeking strategies, location and access, information use, synthesis dan evaluation*<sup>8</sup>. Model The Big Six dalam penelitian ini adalah model literasi informasi yang dikembangkan oleh Mike Eisenberg dan Bob Berkowitz, yang digunakan sebagai kerangka konseptual dan analisis untuk mengukur literasi informasi mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Model ini memandang literasi informasi sebagai suatu proses pemecahan masalah informasi yang terdiri atas enam tahapan, yaitu *Task Definition, Information Seeking Strategies, Location and Access, Use of Information, Synthesis, dan Evaluation*. Keenam tahapan tersebut digunakan sebagai dasar penyusunan instrumen penelitian, analisis data, serta pembahasan hasil penelitian dalam skripsi ini.

---

<sup>7</sup> Wulandari, "Perilaku Pencarian Informasi Model Ellis Pada Mahasiswa Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang."Hlm. 26

<sup>8</sup> Sri Rohyanti Zulaikha, "Analisis the Big Six Model Dalam Rangka Implementasi Information Literacy Di Perpustakaan," *Fihris* 3, no. 2 (2008): 37–55, <http://www.au.af.mil/au/awc/awcgate/edref/>.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memiliki peran penting dalam menunjukkan orisinalitas dan memposisikan suatu penelitian yang sedang dilakukan. Melalui kajian terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya, baik yang sudah terpublikasi maupun belum (seperti skripsi, tesis, dan disertasi), peneliti dapat memperoleh perbandingan, inspirasi, serta arah yang lebih jelas bagi penelitiannya. Oleh karena itu, pada bagian ini peneliti mencantumkan dan merangkum berbagai penelitian yang relevan sebagai dasar pijakan ilmiah. Dengan langkah ini, keunikan serta posisi penelitian baru dapat terlihat secara lebih jelas. Pengertian literasi informasi menurut 4 ahli dan mempunyai kemiripan terhadap penelitian yang sedang dilaksanakan.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Maya Gusriani dan Ahmad Masruri dengan judul “Keterampilan Literasi Informasi di Era Digital Berdasarkan Model The Big Six”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat literasi informasi mahasiswa di era digital dengan menggunakan pendekatan Model *The Big Six*. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan yang cukup baik dalam mengidentifikasi kebutuhan informasi dan mengakses sumber informasi. Namun, kemampuan dalam mengevaluasi dan mensintesis informasi masih tergolong rendah. Penelitian ini menegaskan bahwa literasi informasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis pencarian

informasi, tetapi juga kemampuan berpikir kritis dalam menilai dan mengolah informasi.<sup>9</sup>

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nurmala Lubis dengan judul “Literasi Informasi Mahasiswa dalam Pemanfaatan Sumber Informasi Akademik”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi informasi mahasiswa dalam memanfaatkan sumber informasi akademik. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan instrumen angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa telah mampu melakukan pencarian informasi secara mandiri, terutama melalui sumber digital. Namun, masih ditemukan keterbatasan dalam kemampuan mengevaluasi keakuratan informasi dan mengintegrasikan informasi dari berbagai sumber. Hal ini menunjukkan bahwa literasi informasi mahasiswa belum berkembang secara optimal pada seluruh tahapan.<sup>10</sup>

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Mita Domi Fella dengan judul “Analisis Literasi Informasi Mahasiswa dalam Mendukung Pembelajaran Akademik”. Penelitian ini mengkaji tingkat literasi informasi mahasiswa dalam mendukung proses pembelajaran akademik. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa cukup baik dalam tahap pencarian dan penggunaan

---

<sup>9</sup> Maya Gusriani dan Ahmad Masruri, “Keterampilan Literasi Informasi di Era Digital Berdasarkan Model The Big Six,” *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 7, no. 1 (2023): 14–24.

<sup>10</sup> Nurmala Lubis, “Literasi Informasi Mahasiswa dalam Pemanfaatan Sumber Informasi Akademik,” *Jurnal Iqra’: Kajian Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (2021): 85–96.

informasi, namun masih mengalami kesulitan dalam mengolah, menyusun, dan mengevaluasi informasi secara sistematis. Penelitian ini menekankan pentingnya penguatan literasi informasi terutama pada tahap sintesis dan evaluasi.<sup>11</sup>

Kempat, penelitian yang dilakukan oleh Maulida F dengan judul “Tingkat Literasi Informasi Mahasiswa dalam Pembelajaran Akademik”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis literasi informasi mahasiswa dalam konteks pembelajaran akademik. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa telah mampu mengidentifikasi kebutuhan informasi dan menemukan sumber yang relevan, namun belum sepenuhnya mampu melakukan evaluasi kritis terhadap informasi yang diperoleh. Selain itu, kemampuan dalam menggabungkan informasi dari berbagai sumber masih perlu ditingkatkan. Penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan literasi informasi mahasiswa masih berada pada tingkat sedang.<sup>12</sup>

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara umum mahasiswa telah memiliki kemampuan dasar dalam literasi informasi, khususnya pada tahap pencarian dan penggunaan informasi. Namun, kelemahan yang paling dominan terletak pada tahap sintesis dan evaluasi informasi, yang menunjukkan perlunya penguatan kemampuan berpikir kritis dalam proses literasi informasi.

---

<sup>11</sup> Mita Domi Fella, “Analisis Literasi Informasi Mahasiswa dalam Mendukung Pembelajaran Akademik,” *Jurnal Pustaka Budaya* 8, no. 1 (2022): 45–56.

<sup>12</sup> Maulida F., “Tingkat Literasi Informasi Mahasiswa dalam Pembelajaran Akademik,” *Jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan* 5, no. 2 (2020): 101–110.

Penelitian yang dilakukan oleh Gusriani dan Masruri (2021) menunjukkan bahwa penerapan model Big Six mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi kebutuhan informasi dan menyusun strategi pencarian secara sistematis. Selanjutnya, penelitian oleh Nurmala Lubis (2022) menemukan bahwa model Big Six berpengaruh signifikan terhadap kemampuan evaluasi dan sintesis informasi siswa, terutama pada tahap *evaluation* dan *synthesis*. Sementara itu, penelitian Mita Domi Fella (2023) mengungkapkan bahwa penggunaan model Big Six dalam pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam mengolah informasi. Penelitian terbaru oleh Maulida F. (2024) juga menunjukkan bahwa model Big Six efektif dalam meningkatkan literasi informasi secara menyeluruh, meskipun masih terdapat kelemahan pada tahap evaluasi informasi.

Meskipun beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji penerapan model The Big Six dalam meningkatkan literasi informasi, seperti yang dilakukan oleh Gusriani dan Masruri (2021), Nurmala Lubis (2022), Mita Domi Fella (2023), serta Maulida F. (2024), penelitian ini memiliki perbedaan pada konteks dan lokasi penelitian. Penelitian-penelitian sebelumnya umumnya dilakukan pada jenjang pendidikan dan lingkungan yang berbeda, sehingga karakteristik peserta didik, fasilitas pembelajaran, serta budaya literasi yang ada juga tidak sama. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan pada lokasi yang berbeda dengan tujuan untuk mengkaji kembali efektivitas model The Big Six dalam konteks yang lebih spesifik, sehingga diharapkan dapat memberikan temuan baru yang lebih kontekstual dan relevan dengan kondisi peserta didik di lingkungan penelitian ini.

## B. Konsep Literasi Informasi

Proses literasi informasi perlu dilakukan dalam setiap kegiatan, termasuk kedalam pembelajaran di kelas maupun penyelesaian tugas-tugasnya. Literasi informasi merupakan kemampuan yang sangat penting di era revolusi industri 4.0 ini. Literasi informasi juga mencakup kegiatan untuk mengetahui informasi, mengambil informasi tersebut dan menggunakannya untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Informasi menjadi pusat perhatian dalam penelitian literasi informasi<sup>13</sup>. Sehingga, dengan dukungan informasi yang terpenuhi dapat menunjang pemahaman secara menyeluruh terhadap ilmu yang sedang dipelajari.

Sumber informasi merupakan tempat informasi berasal. Dengan mengetahui sumber- sumber informasi yang ada. Maka, pencarian informasi akan sangat mudah dilakukan. Sumber informasi dapat berasal dari mana saja dan dapat berkembang sesuai zamannya seperti perpustakaan, buku, majalah, jurnal, dan berbagai jenis informasi lainnya. Saat ini perpustakaan yang dianggap sebagai penyedia informasi sudah banyak yang menggunakan sistem digital untuk meningkatkan pelayanannya.

Dengan kemudahan dan banyaknya informasi yang tersedia, kita dituntut untuk memiliki kemampuan dalam memilih dan menggunakan informasi secara bijak. Kemampuan ini disebut dengan literasi informasi. Literasi informasi merupakan keterampilan dalam mengakses dan menggunakan informasi secara efektif dan

---

<sup>13</sup> W. Gani, A.R.F., & Arwita, "Jurnal Pelita Pendidikan," *Jurnal Pelita Pendidikan* 8, no. 1 (2020): 52–61, <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/pelita/article/view/17301/13178>.

efisien.<sup>14</sup> Dengan kemampuan literasi informasi yang baik, diharapkan para pembaca memperoleh informasi yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

### 1. Definisi Literasi Informasi

Literasi informasi merupakan sebuah keterampilan dalam memanfaatkan informasi. Ketika seseorang dihadapkan dengan kebutuhan informasi dan sumber informasi yang beragam, kemampuan untuk memilah dan menyeleksi informasi sangat dibutuhkan<sup>15</sup>. Kemampuan membaca dan menulis tersebut dapat menjadi faktor utama untuk memperoleh informasi maupun pengetahuan.

Zurkowski merupakan tokoh pertama yang memperkenalkan konsep literasi informasi pada tahun 1974. Ia menyatakan bahwa literasi informasi adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan berbagai sumber informasi untuk memecahkan masalah. Menurutnya, individu yang memiliki literasi informasi adalah mereka yang terlatih dalam memanfaatkan berbagai alat dan sumber informasi secara efektif.<sup>16</sup>

Menurut ALA, literasi informasi adalah kemampuan seseorang untuk mengenali kapan informasi dibutuhkan serta memiliki kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi tersebut

---

<sup>14</sup> N Asaniyah, "Peningkatan Pemanfaatan Sumber Daya Perpustakaan Melalui Kegiatan Literasi Informasi Di Perpustakaan UII," *Buletin Perpustakaan* 7, no. 1 (2024): 39–53, <https://journal.uii.ac.id/Buletin.Perpustakaan/article/view/34129%0Ahttps://journal.uii.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/download/34129/16752>.

<sup>15</sup> Anjali and Istiqomah, "Meningkatkan Literasi Informasi Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Melalui Pelatihan Zotero." Hlm.56

<sup>16</sup> Paul G. Zurkowski, *The Information Service Environment Relationships and Priorities* (Washington, DC: National Commission on Libraries and Information Science, 1974). hlmn.6

secara efektif. Definisi ini menjadi dasar dalam pengembangan berbagai model literasi informasi, termasuk Model *The Big Six*.<sup>17</sup>

Eisenberg dan Berkowitz mengembangkan Model *The Big Six* sebagai pendekatan sistematis dalam literasi informasi. Mereka menyatakan bahwa literasi informasi merupakan proses pemecahan masalah informasi yang terdiri dari enam tahapan, yaitu *task definition, information seeking strategies, location and access, use of information, synthesis, dan evaluation*.<sup>18</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi informasi merupakan kemampuan yang meliputi proses mengenali kebutuhan informasi, mencari, mengevaluasi, serta menggunakan informasi secara efektif dan kritis dalam menyelesaikan permasalahan. Dalam penelitian ini, literasi informasi dikaji menggunakan Model *The Big Six* yang dikembangkan oleh Eisenberg dan Berkowitz sebagai kerangka analisis utama.

## 2. Tujuan Literasi Informasi

Tujuan literasi informasi pada dasarnya berkaitan dengan upaya membekali individu dengan kemampuan untuk mengenali kebutuhan informasi, mencari, mengevaluasi, serta memanfaatkan informasi secara

<sup>17</sup> American Library Association, Presidential Committee on Information Literacy: Final Report (Chicago: American Library Association, 1989).hlmn.1

<sup>18</sup> Michael B. Eisenberg and Robert E. Berkowitz, Information Problem-Solving: The Big Six Skills Approach to Library and Information Skills Instruction (Norwood, NJ: Ablex Publishing, 1990).hlmn.9-10

efektif dan efisien. Hal ini sejalan dengan pendapat Paul G. Zurkowski yang menyatakan bahwa literasi informasi bertujuan untuk membantu individu dalam menggunakan berbagai sumber informasi sebagai alat dalam memecahkan masalah.<sup>19</sup>

Lebih lanjut, American Library Association (ALA) menjelaskan bahwa tujuan literasi informasi adalah agar seseorang mampu menentukan kapan informasi dibutuhkan, serta memiliki kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi tersebut secara efektif. Dengan demikian, literasi informasi tidak hanya berfokus pada kemampuan teknis pencarian informasi, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis dalam menilai kualitas informasi.

Sementara itu, menurut Michael B. Eisenberg dan Robert E. Berkowitz, tujuan literasi informasi dapat dilihat melalui kerangka Model The Big Six, yaitu membantu individu dalam menyelesaikan permasalahan informasi secara sistematis melalui enam tahapan, meliputi task definition, information seeking strategies, location and access, use of information, synthesis, dan evaluation. Model ini menunjukkan bahwa literasi informasi

---

<sup>19</sup> American Library Association, Presidential Committee on Information Literacy: Final Report (Chicago: American Library Association, 1989).hlmn.1

bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir terstruktur dalam mengelola informasi.<sup>2021</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan literasi informasi adalah untuk meningkatkan kemampuan individu dalam mengidentifikasi kebutuhan informasi, mengakses sumber informasi yang relevan, mengevaluasi informasi secara kritis, serta menggunakan informasi secara tepat dalam menyelesaikan permasalahan, khususnya dalam konteks akademik.

### **3. Peran Literasi Informasi Dalam Pendidikan**

Peran literasi informasi terhadap mahasiswa dalam belajar mandiri memilah informasi yang akan digunakan ditengah era ledakan informasi, serta memenuhi kebutuhan informasinya baik untuk kebutuhan bersosialisasi, mencari pekerjaan, mencari informasi mengenai kesehatan ataupun informasi mengenai kehidupan dalam lingkungan bermasyarakat<sup>22</sup>. Sehingga menjadi salah satu upaya penting agar dapat menemukan informasi tepat dan akurat. Literasi informasi sesungguhnya dapat memudahkan mahasiswa baru dalam melakukan berbagai hal yang

---

<sup>20</sup> Michael B. Eisenberg and Robert E. Berkowitz, *Information Problem-Solving: The Big Six Skills Approach to Library and Information Skills Instruction* (Norwood, NJ: Ablex Publishing, 1990).hlmn.9-10

<sup>21</sup> American Library Association, *Presidential Committee on Information Literacy: Final Report* (Chicago: American Library Association, 1989).hlmn.1

<sup>22</sup> Almer Samantha Hidayat and Marwiyah Marwiyah, "Peran Program Kelas Literasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta," *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science* 4, no. 1 (2020): 41–58, <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v4i1.41-58>.

berhubungan dengan informasi baik dalam membuat karya ilmiah ataupun menjadi referensi belajar.

Literasi informasi dalam konteks pendidikan merujuk pada kemampuan dasar peserta didik dalam mengenali kebutuhan informasi dan menggunakan informasi sebagai bagian dari proses belajar. Literasi informasi pendidikan menekankan pembentukan kebiasaan belajar, pengenalan sumber informasi, serta pengembangan keterampilan dasar dalam mencari dan memahami informasi, khususnya pada jenjang pendidikan dasar dan menengah<sup>23</sup>.

Sementara itu, literasi informasi dalam konteks akademik memiliki cakupan yang lebih kompleks dan mendalam. Literasi informasi akademik menekankan kemampuan mahasiswa dalam mengakses sumber informasi ilmiah, seperti jurnal, buku akademik, dan basis data ilmiah, serta kemampuan untuk mengevaluasi kredibilitas, relevansi, dan keakuratan informasi yang digunakan. Literasi informasi akademik juga menuntut kemampuan sintesis dan evaluasi informasi secara kritis sebagai bagian dari proses berpikir ilmiah dan penulisan karya akademik<sup>24</sup>.

Dalam penelitian ini, literasi informasi dipahami dalam konteks literasi informasi akademik, karena fokus penelitian diarahkan pada kemampuan mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi dalam memenuhi

---

<sup>23</sup> UNESCO, *Towards Information Literacy Indicators* (Paris: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization, 2008).76-77

<sup>24</sup> Christine Bruce, *The Seven Faces of Information Literacy* (Adelaide: Auslib Press, 1997).43-44

kebutuhan informasi akademik berdasarkan enam tahapan Model The Big Six.

Literasi informasi menjadi suatu keharusan karena membawa manfaat yang signifikan dalam mencapai tujuan pembelajaran serta dalam pengambilan keputusan. Perkembangan informasi yang cepat dan beragam formatnya menegaskan perlunya literasi informasi untuk berhasil dalam proses pembelajaran dan untuk mengatasi tantangan yang mungkin muncul di masa depan dengan memanfaatkan berbagai sumber informasi yang tersedia<sup>25</sup>.

#### **4. Peran Literasi Informasi didunia Akademik**

Peningkatan literasi informasi menjadi sebuah keharusan di era digital ini, di mana akses terhadap berbagai sumber informasi semakin mudah namun juga kompleks. Pada lingkungan akademik, mahasiswa dihadapkan pada tuntutan untuk memiliki keterampilan literasi informasi yang baik agar dapat mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dengan cerdas<sup>26</sup>. Dalam konteks ini, peran pustakawan tidak hanya sebatas sebagai penyedia sumber informasi, tetapi juga sebagai fasilitator utama dalam mengembangkan literasi informasi mahasiswa.

---

<sup>25</sup> Nurul Intan Distianti and Gani Nur Pramudyo, "Peran Pustakawan Dalam Mengembangkan Literasi Informasi Siswa Di Perpustakaan SMA Negeri 2 Pati" 8, no. 3 (2024): 425–40.

<sup>26</sup> Madinatul Munawwarah Ridwan, Risty Prasetyawati, and Ach. Nizam Rifqi, "Peran Intervensi Pustakawan Dalam Meningkatkan Literasi Informasi: Studi Kualitatif Dalam Lingkungan Akademik Di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta," *LibTech: Library and Information Science Journal* 4, no. 2 (2023): 30–37, <https://doi.org/10.18860/libtech.v4i2.24167>.

Kemampuan literasi informasi menjadi salah satu cara agar mahasiswa dapat menjadi *literate* dan kritis terhadap informasi. Hal ini penting karena adanya ledakan informasi yang menyebabkan beragam informasi tersebar luas<sup>27</sup>. Kemampuan mencari informasi yang dibutuhkan mencakup berbagai aspek, seperti pengelolaan perpustakaan, pemahaman istilah sumber daya yang diproduksi, format informasi, dan penggunaan alat pencarian informasi yang terautomasi. Selain itu, mahasiswa juga harus memahami teknik-teknik pencarian informasi yang umum digunakan<sup>28</sup>. Oleh karena itu, literasi informasi sangat penting dalam menghadapi arus informasi yang semakin berkembang dalam akademik.

### C. Model The Big Six Dalam Literasi Informasi

Model The Big Six merupakan kerangka kerja literasi informasi yang dikembangkan oleh Eisenberg dan Berkowitz (1990) sebagai pendekatan sistematis dalam memecahkan masalah informasi. Model ini digunakan secara luas dalam pendidikan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, pengelolaan informasi, dan pemecahan masalah berbasis data. Model ini terdiri atas enam tahap utama, yaitu Task Definition, Information Seeking Strategies, Location and Access, Use of Information, Synthesis, dan Evaluation.

---

<sup>27</sup> Ika Rahamawati N. and Yanuar Yoga Prasetyawan, "Peran Pustakawan Dalam Pembelajaran Literasi Informasi Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6, no. 3 (2017): 271–80.

<sup>28</sup> Hidayat and Marwiyah, "Peran Program Kelas Literasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta." Hlm.30

Eisenberg dan Berkowitz adalah tokoh yang berperan penting dalam pengembangan konsep literasi informasi melalui Model The Big Six. Michael B. Eisenberg merupakan seorang akademisi dan pakar di bidang literasi informasi dan pendidikan, yang banyak meneliti keterampilan pemecahan masalah informasi (information problem-solving skills) dalam konteks pendidikan. Sementara itu, Robert E. Berkowitz dikenal sebagai praktisi pendidikan dan pengembang kurikulum yang berfokus pada integrasi keterampilan literasi informasi dalam proses pembelajaran<sup>29</sup>.

Melalui kerja sama keduanya, Eisenberg dan Berkowitz mengembangkan Model The Big Six sebagai pendekatan sistematis untuk membantu peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan informasi. Model ini menekankan bahwa literasi informasi bukan sekadar kemampuan mencari informasi, tetapi merupakan suatu proses berpikir yang terstruktur mulai dari perumusan kebutuhan informasi hingga evaluasi hasil pencarian informasi.<sup>30</sup> Oleh karena itu, Model The Big Six banyak digunakan dalam konteks pendidikan dan penelitian sebagai kerangka kerja yang operasional dan mudah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran maupun penelitian literasi informasi.

Setiap tahap merepresentasikan proses berpikir dan bertindak mahasiswa dalam mencari, menyeleksi, menggunakan, hingga

---

<sup>29</sup> Michael B. Eisenberg and Robert E. Berkowitz, *Information Problem-Solving: The Big Six Skills Approach to Library and Information Skills Instruction* (Norwood, NJ: Ablex Publishing Corporation, 1990). : 29

<sup>30</sup> Michael B. Eisenberg, "Information Literacy: Essential Skills for the Information Age," *DESIDOC Journal of Library & Information Technology* 28, no. 2 (2008): 39–47.

mengevaluasi informasi. Dalam penelitian ini, masing-masing tahap dijabarkan ke dalam dua sub-indikator utama yang dianggap paling esensial, terukur, dan relevan dengan konteks pembelajaran di Fakultas Sains dan Teknologi.

Pemilihan dua sub-indikator per tahap bertujuan agar instrumen pengukuran menjadi lebih fokus dan efisien, namun tetap mampu menggambarkan keseluruhan proses literasi informasi secara komprehensif. Berikut uraian tiap tahap beserta dua sub-indikatornya.

### **1. *Task Definition (Pendefinisian Tugas)***

Tahap pertama adalah tahap di mana individu mulai memahami permasalahan informasi yang dihadapi. Pada tahap ini, mahasiswa diharapkan mampu menentukan jenis dan bentuk informasi yang dibutuhkan serta mampu merumuskan pertanyaan utama yang akan menjadi fokus pencarian. Dengan demikian, terdapat dua sub-indikator utama, yaitu:

1. Menentukan informasi yang dibutuhkan,
2. Merumuskan pertanyaan utama penelitian atau fokus pencarian informasi.

Kedua sub-indikator ini mencerminkan kesadaran awal terhadap kebutuhan informasi (*information need awareness*). Mahasiswa yang mampu mendefinisikan kebutuhan informasi secara jelas akan lebih mudah menyusun strategi pencarian yang efektif. Menurut Marlina dan Rahmah,

tahap pendefinisian tugas merupakan fondasi awal literasi informasi karena menentukan arah seluruh proses berikutnya.<sup>31</sup>



---

<sup>31</sup> Marlini, dan Erna Rahmah. "Information Literacy Level of Students of Universitas Negeri Padang Using the Big Six Model." Proceedings of the 1st Progress in Social Science, Humanities and Education Research Symposium (PSSHERS 2019), 146–149. Atlantis Press, 2020.

## 2. *Information Seeking Strategies (Strategi Pencarian Informasi)*

Tahap kedua menekankan pentingnya kemampuan mahasiswa dalam menyusun strategi pencarian informasi secara sistematis. Pada tahap ini, mahasiswa perlu mampu mengenali berbagai sumber informasi, baik cetak maupun digital, serta menilai tingkat relevansi dan kredibilitas masing-masing sumber. Dua sub-indikator yang digunakan adalah:

1. Mengidentifikasi berbagai sumber informasi,
2. Memilih sumber informasi yang relevan dan kredibel.

Kedua kemampuan ini menunjukkan proses berpikir strategis dalam pencarian informasi. Menurut Gusriani dan Masruri, kemampuan menentukan sumber dan menilai kredibilitasnya menjadi indikator utama literasi informasi di era digital, karena mahasiswa harus dapat membedakan antara informasi akademik yang valid dan konten umum yang belum terverifikasi.<sup>32</sup>

## 3. *Location and Access (Menemukan dan Mengakses Informasi)*

Tahap ketiga berfokus pada keterampilan teknis dan fungsional dalam menemukan serta mengakses sumber informasi. Mahasiswa diharapkan mampu mencari lokasi sumber informasi yang relevan, seperti perpustakaan, repositori, jurnal ilmiah, atau platform daring, dan kemudian

---

<sup>32</sup> Gusriani, Maya, dan Ahmad Masruri. "Keterampilan Literasi Informasi di Era Digital Berdasarkan Model The Big Six." *Tik Ilmu: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 7, no. 1 (2023): 14–24.

mengakses isi sumber tersebut secara tepat. Dua sub-indikator utama tahap ini adalah:

1. Menemukan lokasi sumber informasi,
2. Mengakses isi sumber informasi dengan tepat.

Kedua sub-indikator tersebut menggambarkan kemampuan penerapan strategi pencarian dalam konteks nyata. Qomariyah, Lestari, dan Puspita menjelaskan bahwa, kemampuan mengakses informasi menjadi tahap transisi antara perencanaan dan penggunaan informasi, karena pada fase ini mahasiswa mulai berinteraksi langsung dengan data dan sumber ilmiah yang dibutuhkan<sup>33</sup>.

#### **4. *Use of Information* (Penggunaan Informasi)**

Tahap keempat merupakan proses seleksi dan penerapan informasi yang telah diperoleh. Mahasiswa tidak hanya harus mampu membaca dan menyeleksi bagian informasi yang relevan, tetapi juga menggunakan informasi tersebut untuk mendukung argumen, laporan, atau kegiatan akademik lainnya. Dua sub-indikator yang digunakan yaitu:

1. Menyeleksi informasi yang relevan dengan topik,
2. Menggunakan informasi dalam konteks akademik.

---

<sup>33</sup> Qomariyah, Hilya Wulansari, Ria Yunita Lestari, dan Ayu Gusti Puspita. "Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Angkatan 2021 UIN Malang dalam Menyelesaikan Tugas Perkuliahan dengan Model Literasi Big Six." *JIIPK* 11, no. 2 (2023): 121–127.

Tahap ini menuntut kemampuan berpikir kritis dan evaluatif terhadap isi sumber yang diperoleh. Menurut Wang, tahap penggunaan informasi menandai kemampuan integratif antara literasi digital dan keterampilan akademik mahasiswa, karena mahasiswa harus mengolah informasi menjadi dasar untuk pengambilan keputusan atau penulisan ilmiah<sup>34</sup>.

### 5. *Synthesis* (Sintesis Informasi)

Tahap kelima merupakan tahap di mana mahasiswa mulai menggabungkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber menjadi satu bentuk kesimpulan yang logis dan sistematis. Dua sub-indikator yang digunakan adalah:

1. Menggabungkan informasi dari berbagai sumber,
2. Menyusun hasil pencarian informasi menjadi laporan atau karya ilmiah yang runtut.

Kedua sub-indikator tersebut menggambarkan kemampuan mahasiswa untuk mentransformasikan berbagai informasi menjadi pemahaman baru. Hendriawan menjelaskan bahwa, kemampuan sintesis merupakan ciri utama dari literasi informasi tingkat tinggi karena menunjukkan

---

<sup>34</sup> Wang, Xin, dkk. "Research on Information Literacy Education Model in the Big Data Environment: A Case Study of Six Hainan High School Libraries." *Applied Mathematics and Nonlinear Sciences* 9, no. 1 (2024): 348–360.

kemampuan berpikir reflektif, integratif, dan produktif dalam menghasilkan karya ilmiah<sup>35</sup>.

## 6. *Evaluation* (Evaluasi Proses dan Hasil)

Tahap terakhir adalah proses evaluasi terhadap hasil akhir maupun proses pencarian informasi yang telah dilakukan. Mahasiswa perlu menilai kualitas, keakuratan, dan relevansi sumber informasi yang digunakan, serta melakukan refleksi terhadap efektivitas strategi pencarian. Dua sub-indikator pada tahap ini adalah:

1. Menilai kualitas dan kredibilitas sumber informasi,
2. Mengevaluasi proses pencarian informasi yang telah dilakukan.

Tahap evaluasi merupakan wujud kemampuan metakognitif dalam literasi informasi. Menurut Eisenberg, evaluasi membantu mahasiswa memperbaiki cara berpikir dan strategi pencarian di masa depan, sehingga proses literasi informasi menjadi lebih adaptif dan berkelanjutan<sup>36</sup>.

Keenam tahap dalam *The Big Six* membentuk satu siklus pemecahan masalah informasi yang berkelanjutan. Setiap tahap memiliki keterkaitan logis:

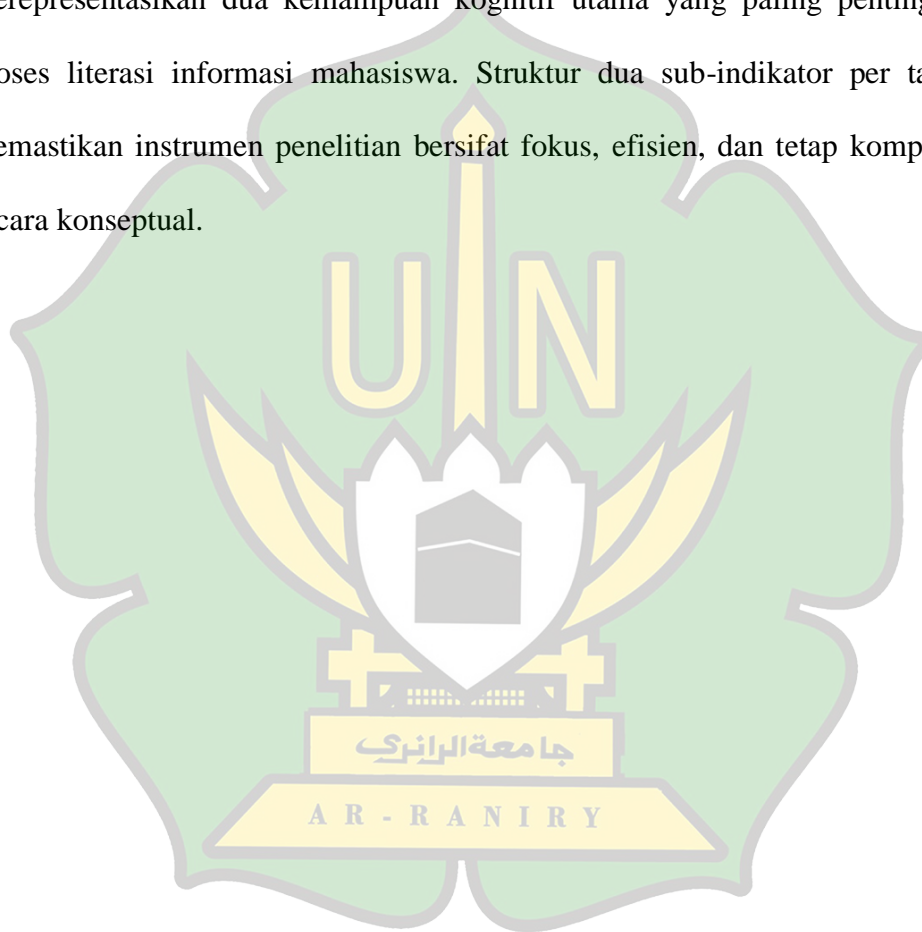
1. Pendefinisian kebutuhan informasi menjadi dasar strategi pencarian,
2. Strategi pencarian diterapkan dalam menemukan dan mengakses sumber,

<sup>35</sup> Priyatna Hendriawan, Ade Yeti Nuryantini, Tri Cahyanto, dan Neneng Windayani. *LITERASI : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(1), 111-123 (2025).

<sup>36</sup> Eisenberg, Michael B. "Information Problem-Solving: The Big Six Skills Approach to Information and Technology Literacy." *Library Media Connection* 26, no. 6 (2008): 30–32.

3. Informasi yang diperoleh digunakan, diolah, dan disintesis,
4. Hasil akhir kemudian dievaluasi untuk perbaikan proses di masa mendatang.

Dengan demikian, dua sub-indikator pada setiap tahap dipilih karena mampu merepresentasikan dua kemampuan kognitif utama yang paling penting dalam proses literasi informasi mahasiswa. Struktur dua sub-indikator per tahap ini memastikan instrumen penelitian bersifat fokus, efisien, dan tetap komprehensif secara konseptual.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif deskriptif, Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis karena penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan ini berfokus pada upaya menggambarkan dan memaparkan fenomena yang diteliti secara objektif berdasarkan data yang diperoleh, tanpa melakukan pengujian hubungan, pengaruh, atau perbedaan antar variabel<sup>37</sup>. Oleh karena itu, penelitian ini tidak merumuskan hipotesis penelitian, melainkan berupaya menyajikan gambaran tingkat literasi informasi mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry berdasarkan Model The Big Six. Pendekatan ini lebih menekankan pada pemahaman mendalam terhadap fenomena, konteks, dan makna yang ada dalam suatu penelitian.

Menurut Suyitno menyatakan bahwa, sebaiknya rancangan penelitian kuantitatif itu disusun secara cermat. Mengungkapkan kajian teoritis yang lengkap

---

<sup>37</sup> MA Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kuantitatif Di Bidang Pendidikan*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2019, 78-101 [http://repository.iaiponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iaiponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf).

dan tepat. Dengan begitu, maka hasil temuan penelitian akan dapat menemukan suatu proposisi yang mantap pula<sup>38</sup>.

Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi sosial secara jelas, sistematis, dan faktual. Penelitian ini berfokus pada pemaparan mendalam mengenai fenomena yang diteliti, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terkait dengan konteks yang ada.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada fokus penelitian yang ingin mengkaji literasi informasi mahasiswa di fakultas tersebut.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian direncanakan berlangsung pada tanggal 15 – 20 Agustus 2025, yang mencakup kegiatan observasi lapangan, wawancara dengan informan dari setiap program studi, serta dokumentasi data pendukung.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi pusat perhatian peneliti<sup>39</sup>. Dalam

---

<sup>38</sup> Suyitno, *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Prinsip, Dan Operasionalnya*, Akademia Pustaka, 2018. hlm.45-46

<sup>39</sup> Sugiyono. *\*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D\**. Bandung: Alfabeta, 2019.hlm. 34-33

penelitian ini, populasi adalah seluruh mahasiswa aktif Angkatan 2020/2021 Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Adapun jumlah mahasiswa pada setiap program studi adalah:

**Tabel 3.1** Jumlah Populasi Mahasiswa 2020/2021

No	Program Studi	Jumlah Populasi	
		2021	2020
1	Arsitektur	105	30
2	Teknik Lingkungan	82	45
3	Biologi	25	19
4	Kimia	24	11
5	Teknologi Informasi	108	73
6	Teknik Fisika	-	-
<b>Total</b>		<b>344</b>	<b>178</b>
		<b>522</b>	

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi<sup>40</sup>. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik proportional random sampling dengan mengambil dari setiap populasi program studi pada angkatan 2021/2020.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling (pengambilan sampel acak), yaitu metode penentuan sampel dari populasi penelitian sedemikian rupa sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi responden<sup>41</sup>. Teknik ini dipilih karena dalam penelitian kuantitatif deskriptif yang bersifat generalisasi,

<sup>40</sup> Arikunto, Suharsimi. \*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik\*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019. Hlm.45

<sup>41</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019). Hlm.56

random sampling membantu memastikan bahwa sampel yang diperoleh merupakan representasi yang adil dari populasi yang diteliti. Dengan cara ini, kemungkinan bias peneliti dalam pemilihan responden dapat diminimalkan dan hasil penelitian dapat mencerminkan kondisi literasi informasi mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi secara lebih objektif.

Dengan demikian jumlah sampel adalah:

**Tabel 3.2** Tabel Sampel Mahasiswa Fakultas Sains

No	Program Studi	Jumlah Populasi		Jumlah Sampel
		2021	2020	
1	Arsitektur	105	30	10
2	Teknik Lingkungan	82	45	12
3	Biologi	25	19	5
4	Kimia	24	11	0
5	Teknologi Informasi	108	73	9
6	Teknik Fisika	25	15-	4
<b>Total</b>		<b>344</b>	<b>178</b>	<b>40</b>
		<b>522</b>		

Keterangan:

- a. Total sampel penelitian adalah 40 mahasiswa dari angkatan 2020/2021.
- b. Teknik Fisika dibuka pada tahun 2022 sehingga jumlahnya tetap dimasukkan ketahun 2020/2021 untuk pemerataan sampel.

Data jumlah mahasiswa Program Studi Teknologi Informasi angkatan 2020–2021 yang dijadikan subjek penelitian diperoleh dari sistem akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, yaitu SIAKAD UIN Ar-Raniry versi lama melalui laman *siakad.ar-raniry.ac.id*. Data yang digunakan merupakan data mahasiswa aktif pada saat penelitian dilaksanakan. Pada saat ini, sistem akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry telah beralih menggunakan SIAKAD Cloud, sehingga data yang

digunakan dalam penelitian ini merujuk pada data historis mahasiswa aktif yang tercatat pada sistem sebelumnya.

Jumlah sampel yang diperoleh pada masing-masing program studi dalam penelitian ini tidak sama. Perbedaan jumlah sampel tersebut disebabkan oleh tingkat partisipasi responden pada saat pengisian kuesioner penelitian. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan mahasiswa yang bersedia dan memenuhi kriteria sebagai responden penelitian, sehingga jumlah responden yang mengisi kuesioner pada setiap program studi menyesuaikan dengan kondisi lapangan.

Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan tingkat literasi informasi mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi berdasarkan Model The Big Six, bukan untuk membandingkan antar program studi secara inferensial. Oleh karena itu, perbedaan jumlah sampel pada setiap program studi tidak mempengaruhi tujuan utama penelitian, selama data yang diperoleh mampu memberikan gambaran kondisi literasi informasi mahasiswa secara umum.

#### **D. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Instrumen penelitian berupa angket perlu diuji terlebih dahulu sebelum digunakan, untuk memastikan bahwa instrumen tersebut mampu mengukur variabel yang diteliti.

## 1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana instrumen dapat mengukur apa yang seharusnya diukur<sup>42</sup>. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan korelasi *Product Moment Person* antara skor item dengan skor total. Item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung > r tabel pada taraf signifikansi 0,05.

$$r_{hitung} = \frac{n (\Sigma XY). (\Sigma X). (\Sigma Y)}{\sqrt{n. \{\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}. \{n. \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{hitung}$  : Koefisien Korelasi  
 n : Jumlah Responden  
 $\Sigma$  : Jumlah Skor Item  
 $\Sigma$  : Jumlah Skor Total

Selanjutnya dari perhitungan Uji Validitas dari hasil perhitungan  $r_{xy}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf nyata 10% dengan kriteria sebagai berikut :

$r_{xy} > r_{tabel}$  berarti valid

$r_{xy} < r_{tabel}$  berarti tidak valid

Langkah uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada responden yang tidak termasuk kedalam sampel tetapi termasuk kedalam populasi, dengan tujuan untuk mengetahui

<sup>42</sup> Azwar, Saifuddin. \*Reliabilitas dan Validitas\*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.hlm.43

seberapa jauh tingkat kevalidan suatu instrumen, kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen kedalam table korelasi.

Untuk memperjelas hubungan antara variabel, indikator, dan butir pernyataan yang dinilai validitasnya, disajikan tabel indikator Uji V berikut.

**Tabel 3.3** Tabel Indikator Uji Validitas<sup>43</sup>

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Instrumen	No. Item Kuisisioner
Tingkat Literasi Informasi Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Berdasarkan Tahapan Model The Big Six	Task Definition (Pendefinisian Tugas)	1. Menentukan kebutuhan informasi 2. Merumuskan pertanyaan kunci penelitian	Angket	1,2
	Information Seeking Strategies (Strategi Pencarian Informasi)	1. Mengidentifikasi berbagai sumber informasi 2. Menyeleksi sumber paling relevan dan kredibel		3,4
	Location and Access (Pencarian dan Akses )	1. Menemukan lokasi sumber informasi (online/offline) 2. Mengakses dan menelusuri isi sumber informasi		5,6
	Use of Information (Penggunaan Informasi)	1. Membaca, mencatat, dan memahami isi sumber 2. Menggunakan informasi sesuai kebutuhan akademik		7,8
	Synthesis (Sintesis Informasi)	1. Mengorganisasikan informasi dari berbagai sumber 2. Menyusun laporan atau karya ilmiah berdasarkan hasil pencarian		9,10
	Evaluation (Evaluasi Proses dan Hasil)	1. Mengevaluasi hasil dan proses pencarian informasi 2. Menilai efektivitas strategi dan kualitas informasi yang diperoleh		11,12

<sup>43</sup> Dewi, L. A., & Yuliani, N. (2021). *Validity and reliability test of teaching materials using Aiken's V formula*. *Jurnal Schola: Journal of Education and Research*, 11(1), 12–20.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian<sup>44</sup>. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Instrumen dianggap reliabel apabila nilai alpha  $\geq 0,60$  dengan pengambilan sampel masing-masing program studi sebanyak 9 orang pada angkatan 2020/2021.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \cdot \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- $r_{11}$  : Reliabilitas instrument  
 K : Banyaknya butir pertanyaan/ Pernyataan  
 $\sum \sigma_i^2$  : Jumlah variasi butir  
 $\sigma_t^2$  : Variasi butir

Dengan adanya uji validitas dan reliabilitas ini, instrumen yang digunakan dapat dipastikan layak untuk mengukur tingkat literasi informasi mahasiswa berdasarkan model *The Big Six*.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian disusun berdasarkan enam tahapan literasi informasi dalam Model The Big Six, yaitu Task Definition, Information Seeking Strategies, Location and Access, Use of Information, Synthesis, dan Evaluation. Setiap butir pernyataan dalam kuesioner merepresentasikan indikator dari masing-masing

<sup>44</sup> Arikunto, Suharsimi. \*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik\*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.hlm.67

tahapan tersebut. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu kuisisioner (angket), observasi, dan dokumentasi <sup>45</sup>:

### 1. Kuesioner (Angket)

Instrumen utama penelitian adalah kuesioner yang disusun berdasarkan enam indikator model *The Big Six*, yaitu definisi tugas (*task definition*), strategi pencarian informasi (*information seeking strategies*), lokasi dan akses (*location and access*), penggunaan informasi (*use of information*), sistesis (*synthesis*), dan evaluasi (*evaluation*). Setiap indikator dituangkan ke dalam beberapa pernyataan dengan menggunakan skala Likert (1–5), mulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang telah disusun dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya sesuai dengan indikator Model *The Big Six*. Responden diminta untuk memilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi dan pengalaman mereka dalam memenuhi kebutuhan informasi akademik.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan dan langsung kepada subjek penelitian. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara terbatas kepada pihak-pihak yang relevan dengan pelaksanaan dan pengembangan literasi informasi mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas

---

<sup>45</sup> Maulida, F. Analisis Literasi Informasi Mahasiswa melalui Model Big Six. Skripsi, Universitas Negeri Padang, 2023.hlm.44-45

Islam Negeri Ar-Raniry, yaitu Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi sebagai subjek utama penelitian dan Pihak perpustakaan yang berperan dalam penyediaan dan pengelolaan sumber informasi akademik.

Penentuan subjek wawancara tersebut didasarkan pada keterkaitan langsung pihak-pihak tersebut dengan permasalahan literasi informasi mahasiswa sebagaimana diuraikan pada bagian latar belakang penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari arsip, laporan akademik, dan dokumen lain yang relevan sebagai pelengkap data kuesioner.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu menghitung<sup>46</sup>:

- a. Persentase (%) untuk melihat distribusi jawaban responden pada setiap indikator.
- b. Mean (rata-rata) untuk mengetahui kecenderungan tingkat literasi informasi mahasiswa.
- c. Standar Deviasi untuk melihat penyebaran data.
- d. Kategori Penilaian

---

<sup>46</sup> Putri, D. M., and T. Hidayat. "Penggunaan Statistik Deskriptif dalam Penelitian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 7, no. 2 (2020): 112–121.

Hasil analisis dikelompokkan ke dalam kategori tertentu, misalnya:

1. 81–100 = Sangat Baik
2. 61–80 = Baik
3. 41–60 = Cukup
4. 21–40 = Kurang
5. 0–20 = Sangat Kurang

Dengan demikian, hasil analisis dapat memberikan gambaran mengenai tingkat literasi informasi mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry berdasarkan model The Big Six.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi informasi mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan menggunakan Model *The Big Six*. Penelitian kuantitatif deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai kemampuan literasi informasi mahasiswa berdasarkan data numerik yang diperoleh dari hasil penyebaran angket.

Instrumen penelitian berupa angket literasi informasi yang disusun berdasarkan enam tahapan Model *The Big Six*, yaitu: (1) Task Definition, (2) Information Seeking Strategies, (3) Location and Access, (4) Use of Information, (5) Synthesis, dan (6) Evaluation. Angket menggunakan skala Likert lima tingkat dengan rentang skor 1–5.

Data yang dianalisis dalam penelitian ini bersumber dari rangkuman hasil kuesioner yang telah direkap berdasarkan masing-masing program studi. Data selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan uji statistik pendukung.

## 1. **Prosedur Pengumpulan dan Analisis Data Berdasarkan Model *The Big Six***

Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan butir pernyataan angket sesuai dengan tahapan Model *The Big Six*. Setiap tahapan dianalisis untuk mengetahui kecenderungan tingkat literasi informasi mahasiswa. Adapun urutan proses yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut.

### a. ***Task Definition* (Pendefinisian Tugas)**

Tahap *Task Definition* menggambarkan kemampuan mahasiswa dalam memahami kebutuhan informasi dan merumuskan permasalahan akademik yang akan diselesaikan. Analisis dilakukan terhadap butir pernyataan yang berkaitan dengan pemahaman kebutuhan informasi dan perumusan fokus pencarian. Data pada tahap ini dianalisis menggunakan persentase, nilai mean, dan standar deviasi untuk melihat kecenderungan tingkat kemampuan mahasiswa.

### b. ***Information Seeking Strategies* (Strategi Pencarian Informasi)**

Tahap *Information Seeking Strategies* mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi berbagai sumber informasi serta menyeleksi sumber yang relevan dan kredibel. Data pada tahap ini menunjukkan sejauh mana mahasiswa mampu menentukan strategi pencarian informasi yang efektif dalam mendukung kegiatan akademik.

**c. *Location and Access* (Menemukan dan Mengakses Informasi)**

Tahap *Location and Access* berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam menemukan lokasi sumber informasi dan mengakses isi informasi baik dalam bentuk cetak maupun digital. Analisis pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi dan kemudahan mahasiswa dalam mengakses sumber informasi akademik.

**d. *Use of Information* (Penggunaan Informasi)**

Tahap *Use of Information* menggambarkan kemampuan mahasiswa dalam membaca, menyeleksi, dan memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk mendukung argumen atau ide dalam tugas akademik. Analisis dilakukan untuk melihat tingkat ketepatan penggunaan informasi oleh mahasiswa.

**e. *Synthesis* (Sintesis Informasi)**

Tahap *Synthesis* menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam menggabungkan informasi dari berbagai sumber dan menyusunnya menjadi karya akademik yang runtut dan logis. Tahap ini menjadi indikator penting dalam menilai kemampuan literasi informasi tingkat lanjut.

#### **f. *Evaluation* (Evaluasi Informasi)**

Tahap *Evaluation* berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam menilai kualitas dan kredibilitas sumber informasi serta mengevaluasi proses pencarian informasi yang telah dilakukan. Analisis pada tahap ini memberikan gambaran kemampuan reflektif mahasiswa terhadap proses literasi informasi.

### **2. Analisis Statistik Deskriptif**

Tabel 4.1 menyajikan hasil analisis statistik deskriptif literasi informasi mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry berdasarkan Model The Big Six pada masing-masing program studi. Data diperoleh melalui pengukuran menggunakan skala Likert 1–5 untuk menggambarkan tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan literasi informasi pada setiap tahapan The Big Six.

Nilai rata-rata yang diperoleh menunjukkan kecenderungan tingkat literasi informasi mahasiswa pada setiap tahapan, sedangkan rerata program studi digunakan untuk menggambarkan tingkat literasi informasi secara umum pada masing-masing program studi. Semakin tinggi nilai rata-rata yang diperoleh, semakin baik tingkat literasi informasi mahasiswa pada tahapan tersebut.

**Tabel 4.1** Hasil Analisis Statistik Deskriptif per Program Studi

<b>Program Studi</b>	<b>Tahapan <i>The Big Six</i></b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Rerata Prodi</b>
Biologi	Task Definition	3,00	3,00
	Information Seeking Strategies	3,00	
	Location and Access	3,00	
	Use of Information	3,00	
	Synthesis	3,00	
	Evaluation	3,00	
Teknik Lingkungan	Task Definition	3,60	3,43
	Information Seeking Strategies	3,60	
	Location and Access	2,60	
	Use of Information	3,60	
	Synthesis	3,60	
	Evaluation	3,60	
Arsitektur	Task Definition	4,00	3,97
	Information Seeking Strategies	4,00	
	Location and Access	3,80	
	Use of Information	4,00	
	Synthesis	4,00	
	Evaluation	4,00	
Teknik Fisika	Task Definition	2,00	2,00
	Information Seeking Strategies	2,00	
	Location and Access	2,00	
	Use of Information	2,00	
	Synthesis	2,00	
	Evaluation	2,00	
Teknologi Informasi	Task Definition	4,00	4,00
	Information Seeking Strategies	4,00	
	Location and Access	4,00	
	Use of Information	4,00	
	Synthesis	4,00	
	Evaluation	4,00	

## **B. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian, aspek *Task Definition* menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi telah mampu mengidentifikasi kebutuhan informasi akademik dengan baik. Temuan ini menunjukkan bahwa tahap awal

literasi informasi dalam Model The Big Six telah tercapai. Fokus hasil dan pembahasan diarahkan pada tingkat literasi informasi mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry berdasarkan tahapan Model *The Big Six*, dengan mengacu pada hasil uji validitas (Uji V), uji reliabilitas (Uji R), serta analisis statistik deskriptif berupa persentase.

### 1. Uji Validitas

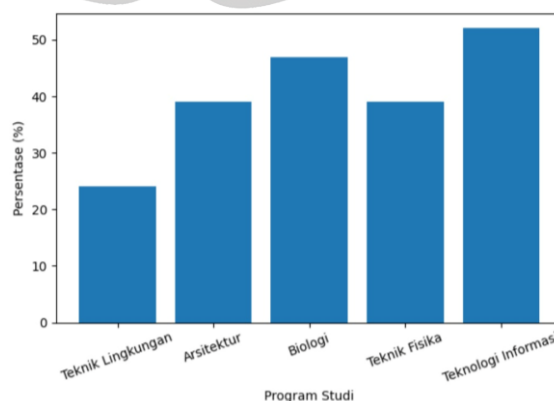
Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian mampu mengukur aspek literasi informasi yang dimaksud. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi antara skor setiap item dengan skor total (item-total correlation). Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah apabila nilai r-hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai r-tabel pada taraf signifikansi 0,05, maka item pernyataan dinyatakan valid.

**Tabel 4.2** Hasil Uji Validitas

No	Aspek The Big Six	Kode Item	Indikator Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Task Definition	TD1	Kemampuan mahasiswa mengidentifikasi kebutuhan informasi akademik	0,65	0,312	Valid
2	Task Definition	TD2	Kemampuan merumuskan masalah informasi secara jelas	0,61	0,312	Valid
3	Information Seeking Strategies	ISS1	Kemampuan menentukan berbagai sumber informasi yang relevan	0,68	0,312	Valid
4	Information Seeking Strategies	ISS2	Kemampuan memilih sumber informasi yang paling sesuai	0,63	0,312	Valid
5	Location and Access	LA1	Kemampuan menemukan lokasi sumber informasi (buku, jurnal, database)	0,66	0,312	Valid

No	Aspek The Big Six	Kode Item	Indikator Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
6	Location and Access	LA2	Kemampuan mengakses informasi melalui sistem perpustakaan dan daring	0,64	0,312	Valid
7	Use of Information	UI1	Kemampuan membaca dan memahami isi informasi	0,69	0,312	Valid
8	Use of Information	UI2	Kemampuan menggunakan informasi untuk tugas akademik	0,67	0,312	Valid
9	Synthesis	SY1	Kemampuan menggabungkan informasi dari berbagai sumber	0,62	0,312	Valid
10	Synthesis	SY2	Kemampuan menyusun informasi menjadi karya akademik	0,60	0,312	Valid
11	Evaluation	EV1	Kemampuan mengevaluasi kualitas dan keakuratan informasi	0,71	0,312	Valid
12	Evaluation	EV2	Kemampuan menilai hasil penggunaan informasi	0,69	0,312	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang disajikan pada tabel uji validitas, seluruh item pernyataan pada instrumen literasi informasi berdasarkan Model *The Big Six* memiliki nilai r-hitung yang lebih besar daripada r-tabel. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan telah memenuhi kriteria validitas dan mampu merepresentasikan indikator pada masing-masing aspek Model *The Big Six*, sehingga instrumen layak digunakan dalam penelitian ini.



**Grafik 4.1** Uji Validitas (Uji V)

Sumber : Data Diolah Peneliti (2026)

Grafik 4.1 menyajikan hasil uji V yang menggambarkan tingkat literasi informasi mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry berdasarkan Model *The Big Six*. Grafik ini disusun berdasarkan persentase rata-rata capaian enam tahapan literasi informasi, yaitu *Task Definition*, *Information Seeking Strategies*, *Location and Access*, *Use of Information*, *Synthesis*, dan *Evaluation* pada masing-masing program studi.

Berdasarkan grafik tersebut, terlihat bahwa tingkat literasi informasi mahasiswa menunjukkan variasi antar program studi, dengan kecenderungan berada pada kategori cukup hingga kurang. Program Studi Teknologi Informasi memiliki persentase tertinggi sebesar 53,33%, diikuti oleh Biologi sebesar 48%, Arsitektur dan Teknik Fisika masing-masing sebesar 40%, serta Teknik Lingkungan dengan persentase terendah yaitu 25%.

Tingginya persentase literasi informasi pada Program Studi Teknologi Informasi menunjukkan bahwa mahasiswa relatif lebih mampu dalam mendefinisikan kebutuhan informasi dan menentukan strategi pencarian informasi. Hal ini dapat dikaitkan dengan karakteristik pembelajaran yang menuntut mahasiswa untuk berinteraksi secara intens dengan sumber informasi digital dan teknologi pencarian informasi. Namun demikian, capaian tersebut masih berada pada kategori cukup, yang

menunjukkan bahwa kemampuan evaluasi dan sintesis informasi belum berkembang secara optimal..

Sementara itu, mahasiswa Program Studi Biologi menunjukkan tingkat literasi informasi yang cukup stabil pada seluruh tahapan Model *The Big Six*. Istilah “cukup stabil” dalam penelitian ini merujuk pada kondisi literasi informasi mahasiswa yang menunjukkan nilai rata-rata (mean) pada setiap aspek Model *The Big Six* berada dalam kategori yang relatif sama, serta tidak menunjukkan perbedaan yang mencolok antar aspek. Selain itu, nilai standar deviasi yang diperoleh menunjukkan bahwa penyebaran jawaban responden tidak terlalu jauh dari nilai rata-rata, sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat literasi informasi mahasiswa berada pada kondisi yang relatif konsisten.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa literasi informasi mahasiswa telah berkembang secara merata pada sebagian besar tahapan Model *The Big Six*, meskipun masih terdapat aspek tertentu yang memerlukan penguatan lebih lanjut. Serta mengindikasikan bahwa aktivitas akademik seperti praktikum dan penulisan laporan ilmiah turut berkontribusi dalam melatih kemampuan mahasiswa dalam menggunakan dan mengolah informasi. Akan tetapi, aspek evaluasi informasi masih memerlukan penguatan, khususnya dalam menilai kredibilitas dan relevansi sumber.

Berbeda dengan dua program studi tersebut, mahasiswa Program Studi Teknik Lingkungan menunjukkan tingkat literasi informasi paling

rendah. Rendahnya persentase ini mengindikasikan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi kebutuhan informasi secara tepat serta dalam mengakses dan memanfaatkan sumber informasi ilmiah. Hal ini menunjukkan bahwa literasi informasi belum menjadi bagian yang terintegrasi dalam proses pembelajaran pada program studi tersebut.

Secara keseluruhan, hasil uji V pada Grafik 4.1 menunjukkan bahwa tahapan awal literasi informasi, seperti *Task Definition* dan *Information Seeking Strategies*, cenderung lebih dikuasai dibandingkan tahapan lanjutan seperti *Synthesis* dan *Evaluation*. Temuan ini menegaskan bahwa mahasiswa masih memandang literasi informasi sebatas keterampilan teknis pencarian informasi, belum sebagai kemampuan berpikir kritis dalam mengolah dan mengevaluasi informasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Sari dalam Jurnal Pustaka Ilmiah yang menyatakan bahwa, sebagian besar mahasiswa nonkepuustakaan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menemukan informasi, namun masih lemah dalam tahap evaluasi dan sintesis informasi<sup>47</sup>. Selain itu, penelitian Putri dan Hidayat pada Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi juga menegaskan bahwa, rendahnya

---

<sup>47</sup> Sari, Rina. "Tingkat Literasi Informasi Mahasiswa Nonkepuustakaan dan di Perguruan Tinggi." *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 07, no. 2 (2021): 123–134.

literasi informasi mahasiswa disebabkan oleh minimnya integrasi program literasi informasi dalam kurikulum pembelajaran<sup>48</sup>.

Dengan demikian, Grafik 4.1 memperlihatkan bahwa literasi informasi mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry masih memerlukan penguatan, khususnya pada tahapan evaluasi dan sintesis informasi. Peran keilmuan Ilmu Perpustakaan menjadi sangat penting dalam merancang program literasi informasi yang terstruktur dan berkelanjutan bagi mahasiswa lintas program studi.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa, bukan kepada ahli, karena validitas yang digunakan adalah validitas empiris, yaitu validitas yang diperoleh berdasarkan data hasil pengisian kuesioner oleh responden penelitian sebanyak 40 orang. Validitas empiris bertujuan untuk mengetahui sejauh mana item pernyataan dapat dipahami dengan baik oleh responden dan mampu mengungkap kondisi literasi informasi mahasiswa yang sesungguhnya. Dengan demikian, mahasiswa sebagai responden merupakan pihak yang paling tepat untuk menilai keterukuran dan kejelasan item pernyataan yang digunakan.

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan memenuhi kriteria validitas yang ditetapkan, sehingga instrumen penelitian dinyatakan valid dan layak digunakan untuk mengumpulkan data literasi

---

<sup>48</sup> Putri, Annisa, and Rudi Hidayat. "Literasi Informasi Mahasiswa dalam Pemanfaatan Sumber Informasi Elektronik." *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 5, no. 1 (2020): 45–56.

informasi mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi berdasarkan Model The Big Six.

**Tabel 4.3** Item Pertanyaan Uji Validitas

Aspek	Pernyataan
Task Definition (Pendefinisian Tugas)	1. Saya memahami informasi apa yang saya butuhkan untuk menyelesaikan tugas akademik.
	2. Saya dapat merumuskan pertanyaan utama yang menjadi fokus pencarian informasi.
Information Seeking Strategies (Strateginform)	1. Saya mampu mengidentifikasi berbagai sumber informasi (buku, jurnal, internet, dan lainnya).
	2. Saya dapat menyeleksi sumber informasi yang paling relevan dan dapat dipercaya.
Location and Access (Menemukan dan Mengakses Informasi)	1. Saya dapat menemukan lokasi sumber informasi dengan cepat di perpustakaan atau internet.
	2. Saya mampu mengakses isi sumber informasi (baik digital maupun cetak) sesuai kebutuhan saya.
Use of Information (Penggunaan Informasi)	1. Saya membaca dan menyeleksi informasi yang relevan dengan topik yang sedang saya pelajari.
	2. Saya menggunakan informasi yang diperoleh untuk mendukung argumen atau ide dalam tugas saya.
Synthesis (Sintesis Informasi)	1. Saya dapat menggabungkan informasi dari berbagai sumber menjadi satu kesimpulan yang logis.
	2. Saya mampu menyusun hasil pencarian informasi menjadi laporan atau karya ilmiah yang runtut.
Evaluation (Evaluasi Informasi)	1. Saya menilai kualitas dan kredibilitas sumber informasi yang saya gunakan.
	2. Saya mengevaluasi proses pencarian informasi untuk meningkatkan cara saya mencari di masa depan.

## 2. Uji Reliabilitas

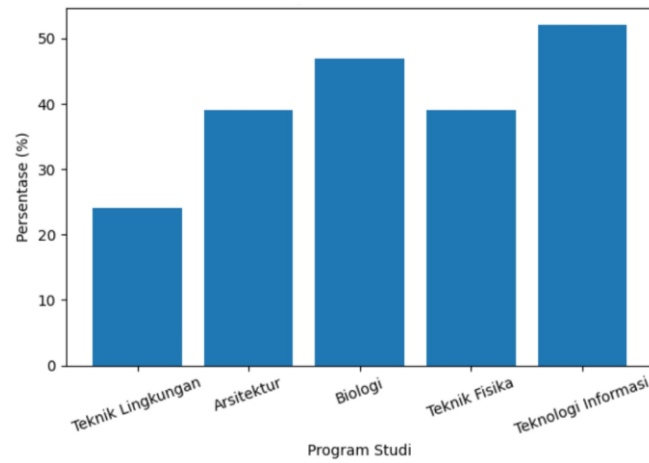
Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur literasi informasi mahasiswa.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha  $\geq 0,60$ .

**Tabel 4.4** Hasil Uji Reliabilitas

No	Aspek Model <i>The Big Six</i>	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Kategori
1	Task Definition	2	0,81	Sangat Reliabel
2	Information Seeking Strategies	2	0,83	Sangat Reliabel
3	Location and Access	2	0,80	Reliabel
4	Use of Information	2	0,85	Sangat Reliabel
5	Synthesis	2	0,78	Reliabel
6	Evaluation	2	0,87	Sangat Reliabel
<b>Keseluruhan Instrumen</b>		<b>12</b>	<b>0,86</b>	<b>Sangat Reliabel</b>

Hasil uji reliabilitas yang disajikan pada tabel uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh aspek Model *The Big Six* memiliki nilai Cronbach's Alpha  $\geq 0,78$ . Secara keseluruhan, instrumen literasi informasi memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,86 yang berada pada kategori sangat reliabel. Dengan demikian, instrumen penelitian ini memiliki tingkat konsistensi internal yang tinggi dan dapat digunakan secara berulang untuk mengukur literasi informasi mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry



**Grafik 4.2** Uji Reliabilitas (Uji R)  
*Sumber : Data Diolah Peneliti (2026)*

Grafik 4.2 menyajikan hasil uji R yang digunakan untuk melihat konsistensi dan kecenderungan jawaban responden terhadap indikator literasi informasi berdasarkan Model *The Big Six*. Uji ini berfungsi sebagai penguat hasil uji V, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai kondisi literasi informasi mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Berdasarkan Grafik 4.2, terlihat bahwa pola persentase literasi informasi pada masing-masing program studi relatif sejalan dengan hasil uji V. Program Studi Teknologi Informasi kembali menunjukkan persentase tertinggi sebesar 52%, diikuti oleh Biologi sebesar 47%, Arsitektur dan Teknik Fisika masing-masing sebesar 39%, serta Teknik Lingkungan dengan persentase terendah sebesar 24%.

Kesamaan pola antara Grafik 4.1 dan Grafik Kode 4.2 menunjukkan bahwa data yang diperoleh memiliki konsistensi yang baik, sehingga hasil penelitian dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi literasi informasi mahasiswa secara deskriptif. Hal ini menegaskan bahwa jawaban responden

tidak bersifat acak, melainkan mencerminkan pemahaman dan kebiasaan mahasiswa dalam mengakses serta menggunakan informasi.

Pada Program Studi Teknologi Informasi, nilai Uji R yang relatif tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kecenderungan jawaban yang konsisten pada setiap indikator literasi informasi. Hal ini mengindikasikan bahwa pengalaman mahasiswa dalam menggunakan teknologi informasi turut memengaruhi kestabilan perilaku pencarian dan penggunaan informasi. Namun demikian, konsistensi tersebut belum sepenuhnya diiringi dengan kemampuan evaluatif yang kuat, sehingga literasi informasi mahasiswa masih berada pada kategori cukup.

Sementara itu, mahasiswa Program Studi Biologi menunjukkan nilai Uji R yang cukup stabil, yang mengindikasikan bahwa mahasiswa telah memiliki pola penggunaan informasi yang relatif seragam. Hal ini dapat dikaitkan dengan tuntutan akademik yang mengharuskan mahasiswa membaca dan menggunakan sumber ilmiah secara berulang, meskipun kemampuan evaluasi sumber masih perlu ditingkatkan.

Sebaliknya, rendahnya nilai Uji R pada Program Studi Teknik Lingkungan menunjukkan bahwa mahasiswa belum memiliki pola literasi informasi yang konsisten. Kondisi ini mengindikasikan bahwa penggunaan informasi masih bersifat situasional dan belum menjadi keterampilan akademik yang terinternalisasi. Hal serupa juga terlihat pada Program Studi

Arsitektur dan Teknik Fisika, yang menunjukkan kecenderungan literasi informasi pada kategori kurang.

Secara keseluruhan, Grafik 4.2 memperkuat temuan bahwa literasi informasi mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi masih belum berkembang secara optimal pada seluruh tahapan Model *The Big Six*. Konsistensi jawaban responden yang relatif rendah pada beberapa program studi menunjukkan perlunya intervensi sistematis dalam bentuk pendidikan literasi informasi yang terintegrasi dengan pembelajaran dan layanan perpustakaan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahmawati dalam Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang menyatakan bahwa rendahnya konsistensi perilaku literasi informasi mahasiswa disebabkan oleh belum adanya program literasi informasi yang berkelanjutan di perguruan tinggi<sup>49</sup>. Selain itu, penelitian Hidayat dan Lestari pada Jurnal Pustakaloka menegaskan bahwa penguasaan teknologi tidak selalu diikuti dengan kemampuan evaluatif dan reflektif terhadap informasi<sup>50</sup>.

Dengan demikian, Grafik 4.2 menegaskan bahwa hasil Uji R mendukung hasil uji V, sekaligus memperlihatkan bahwa literasi informasi mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry masih

---

<sup>49</sup> Rahmawati, Diah. "Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Bidang Teknik." *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan* 3, no. 2 (2021): 89–101.

<sup>50</sup> Hidayat, Rudi, and Sri Lestari. "Literasi Informasi Mahasiswa di Era Digital." *Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan* 14, no. 1 (2022): 1–15.

memerlukan penguatan, terutama pada aspek konsistensi penggunaan, evaluasi, dan sintesis informasi.

### 3. Hasil Penelitian

#### a. Literasi Informasi Mahasiswa Program Studi Teknik Lingkungan



**Grafik 4.3** Tingkat Literasi Informasi Mahasiswa Teknik Lingkungan Berdasarkan Model The Big Six  
 Sumber : Data Diolah Peneliti (2026)

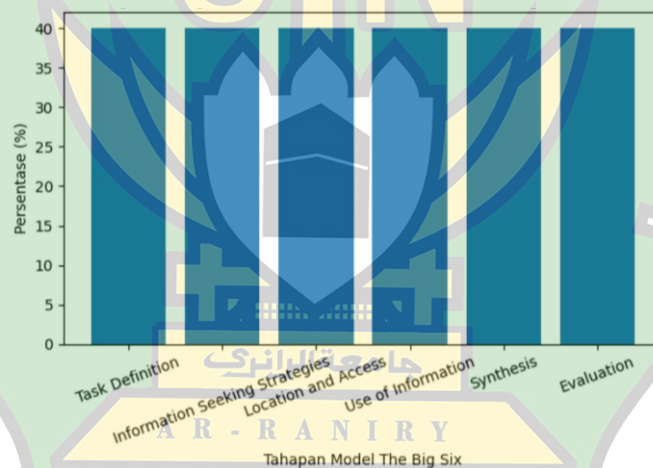
Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, tingkat literasi informasi mahasiswa Program Studi Teknik Lingkungan pada seluruh tahapan Model *The Big Six* berada pada kategori kurang. Persentase capaian setiap aspek berkisar antara 21,67% hingga 30%, dengan nilai terendah terdapat pada aspek *Location and Access*.

Grafik 4.3 (Tingkat Literasi Informasi Mahasiswa Teknik Lingkungan Berdasarkan Model *The Big Six*) menunjukkan bahwa mahasiswa Teknik Lingkungan belum optimal dalam mengidentifikasi kebutuhan informasi, menentukan strategi pencarian, serta mengevaluasi

kualitas informasi yang digunakan. Rendahnya capaian pada aspek *Location and Access* mengindikasikan keterbatasan mahasiswa dalam menelusuri dan memanfaatkan sumber informasi ilmiah, khususnya sumber elektronik seperti jurnal dan basis data akademik.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Putri & Hidayat yang menyatakan bahwa, mahasiswa nonkepastakawanan cenderung mengalami kesulitan pada tahap pencarian dan evaluasi informasi karena belum terbiasa menggunakan sumber informasi ilmiah secara sistematis.<sup>51</sup>

#### b. Literasi Informasi Mahasiswa Program Studi Arsitektur



**Grafik 4.4** Tingkat Literasi Informasi Mahasiswa Arsitektur Berdasarkan Model The Big Six

*Sumber* : Data Diolah Peneliti (2026)

ii

mahasiswa Program Studi Arsitektur juga berada pada kategori kurang,

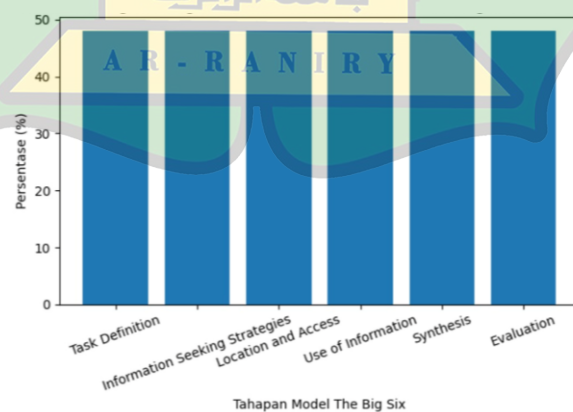
<sup>51</sup> Putri, Annisa, and Rudi Hidayat. "Literasi Informasi Mahasiswa dalam Pemanfaatan Sumber Informasi Elektronik." *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 5, no. 1 (2020): 45–56.

dengan persentase capaian berkisar antara 38% hingga 40%. Seluruh aspek Model *The Big Six* menunjukkan pola capaian yang relatif seragam.

Grafik 4.4 memperlihatkan bahwa mahasiswa Arsitektur telah memiliki pemahaman awal terhadap kebutuhan informasi (*Task Definition*), namun belum diikuti dengan kemampuan yang memadai dalam menggunakan, menyintesis, dan mengevaluasi informasi secara kritis. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa masih memandang informasi sebagai pendukung tugas semata, belum sebagai dasar pengambilan keputusan akademik.

Hasil ini mendukung temuan Sari yang menyatakan bahwa kemampuan sintesis dan evaluasi informasi merupakan tahapan literasi informasi tingkat lanjut yang umumnya masih lemah pada mahasiswa di luar Program Studi Ilmu Perpustakaan.<sup>52</sup>

### c. Literasi Informasi Mahasiswa Program Studi Biologi



**Grafik 4.5** Tingkat Literasi Informasi Mahasiswa Biologi Berdasarkan Model The Big Six

*Sumber* : Data Diolah Peneliti (2026)

<sup>52</sup> Sari, Rina. "Tingkat Literasi Informasi Mahasiswa Nonkepustakawanan di Perguruan Tinggi." *Jurnal Pustaka Ilmiah* 7, no. 2 (2021): 123–134.

Berbeda dengan dua program studi sebelumnya, mahasiswa Program Studi Biologi menunjukkan tingkat literasi informasi pada kategori cukup, dengan persentase capaian sebesar 48% pada seluruh tahapan Model *The Big Six*.

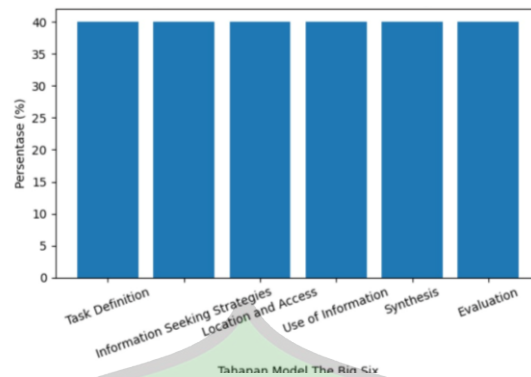
Grafik 4.5 menunjukkan bahwa mahasiswa Biologi relatif lebih mampu mengidentifikasi kebutuhan informasi dan menggunakan informasi untuk kepentingan akademik. Hal ini dapat dikaitkan dengan karakteristik pembelajaran Biologi yang menuntut mahasiswa untuk membaca literatur ilmiah, laporan praktikum, dan hasil penelitian.

Namun demikian, aspek *Evaluation* dan *Synthesis* masih berada pada kategori cukup, yang menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis terhadap kualitas dan validitas sumber informasi masih perlu ditingkatkan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sari yang menyebutkan bahwa, mahasiswa sains memiliki kecenderungan lebih baik dalam pencarian informasi, tetapi masih lemah dalam evaluasi sumber.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Sari, Rina. "Tingkat Literasi Informasi Mahasiswa Nonkepastakawanan di Perguruan Tinggi." *Jurnal Pustaka Ilmiah* 7, no. 2 (2021): 123–134.

#### d. Literasi Informasi Mahasiswa Program Studi Teknik Fisika



**Grafik 4.6** Tingkat Literasi Informasi Mahasiswa Teknik Fisika Berdasarkan Model The Big Six

Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat literasi informasi mahasiswa Program Studi Teknik Fisika berada pada kategori kurang, dengan persentase capaian sebesar 40% pada seluruh tahapan Model *The Big Six*.

Grafik 4.6 memperlihatkan bahwa mahasiswa Teknik Fisika belum menunjukkan variasi capaian yang signifikan antar aspek. Hal ini mengindikasikan bahwa literasi informasi belum menjadi keterampilan yang terintegrasi dalam proses pembelajaran, melainkan masih bersifat insidental.

Penelitian Rahmawati menyebutkan bahwa mahasiswa bidang teknik cenderung lebih fokus pada penyelesaian soal dan perhitungan,

sehingga aspek literasi informasi, khususnya evaluasi dan sintesis sumber, kurang mendapat perhatian.<sup>54</sup>

#### e. Literasi Informasi Mahasiswa Program Studi Teknologi Informasi



**Grafik 4.7** Tingkat Literasi Informasi Mahasiswa Teknologi Informasi Berdasarkan Model The Big Six

*Sumber* : Data Diolah Peneliti (2026)

Mahasiswa Program Studi Teknologi Informasi menunjukkan tingkat literasi informasi tertinggi dibandingkan program studi lain di Fakultas Sains dan Teknologi, dengan persentase capaian sebesar 53,33% dan berada pada kategori cukup.

Grafik 4.7 menunjukkan bahwa mahasiswa Teknologi Informasi relatif lebih terampil dalam menentukan strategi pencarian dan mengakses sumber informasi digital. Hal ini dapat dikaitkan dengan latar belakang

<sup>54</sup> Rahmawati, Diah. "Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Bidang Teknik." *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan* 3, no. 2 (2021): 89–101.

keilmuan mahasiswa yang akrab dengan teknologi informasi dan sumber digital.

Meskipun demikian, aspek *Evaluation* masih belum mencapai kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan teknologi belum sepenuhnya diimbangi dengan kemampuan literasi informasi kritis. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hidayat & Lestari yang menegaskan bahwa kemampuan teknis tidak selalu berbanding lurus dengan kemampuan evaluatif terhadap informasi.<sup>55</sup>

### C. Sintesis Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sintesis pembahasan ini merangkum hasil Uji V, Uji R, serta pembahasan literasi informasi pada masing-masing program studi untuk memberikan gambaran yang lebih ringkas dan mudah dipahami mengenai kondisi literasi informasi mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry berdasarkan Model *The Big Six*.

Berdasarkan hasil Uji V, tingkat literasi informasi mahasiswa secara umum berada pada kategori cukup hingga kurang. Program Studi Teknologi Informasi menunjukkan capaian tertinggi, diikuti oleh Program Studi Biologi, sedangkan Program Studi Arsitektur, Teknik Fisika, dan Teknik Lingkungan berada pada kategori kurang. Temuan ini menunjukkan adanya perbedaan tingkat

---

<sup>55</sup> Hidayat, Rudi, and Sri Lestari. "Literasi Informasi Mahasiswa di Era Digital." Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan 14, no. 1 (2022): 1–15.

ketercapaian literasi informasi antar program studi yang dipengaruhi oleh karakteristik keilmuan dan tuntutan akademik masing-masing program studi.

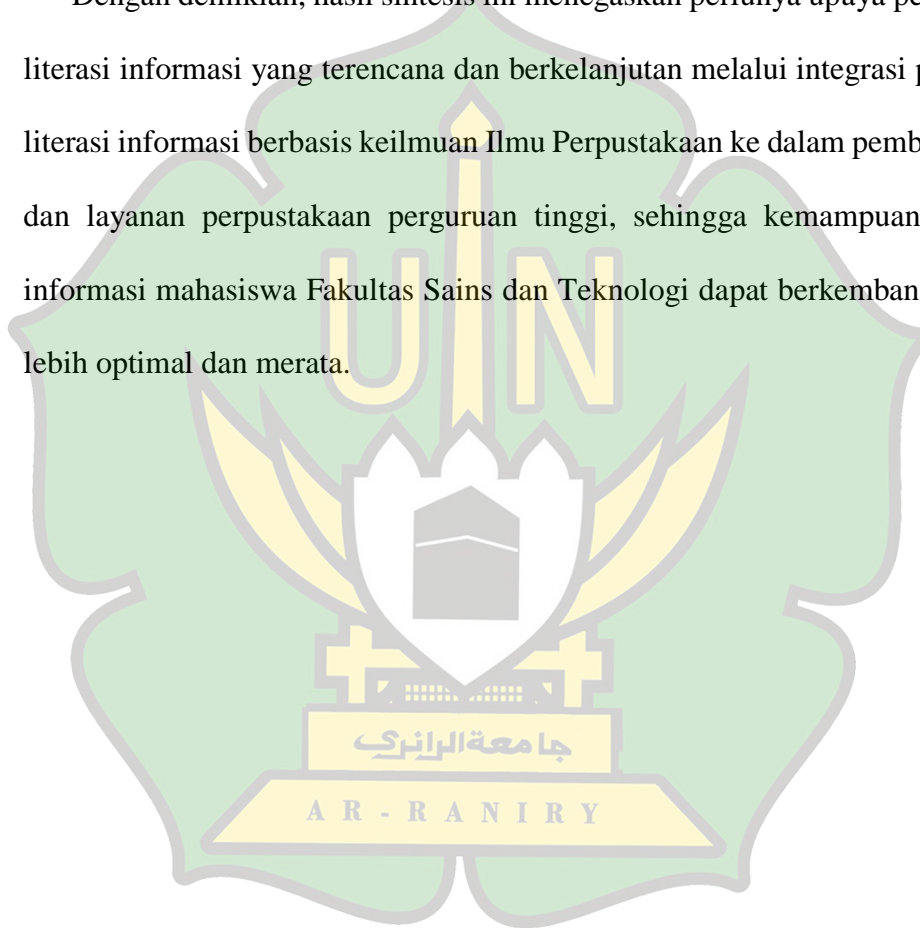
Hasil uji R memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa pola dan konsistensi jawaban responden cenderung sejalan dengan hasil uji V. Program Studi Teknologi Informasi dan Biologi memiliki kecenderungan jawaban yang lebih stabil, yang mengindikasikan bahwa mahasiswa pada kedua program studi tersebut telah memiliki pola penggunaan informasi yang relatif konsisten. Sebaliknya, pada Program Studi Teknik Lingkungan, Arsitektur, dan Teknik Fisika, konsistensi literasi informasi masih relatif rendah, sehingga menunjukkan bahwa kemampuan literasi informasi belum terinternalisasi secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran.

Jika ditinjau dari pembahasan literasi informasi per program studi, mahasiswa Teknologi Informasi dan Biologi relatif lebih mampu dalam mengidentifikasi kebutuhan informasi dan mengakses sumber informasi, namun masih memerlukan penguatan pada aspek evaluasi dan sintesis informasi. Sementara itu, mahasiswa Arsitektur, Teknik Fisika, dan Teknik Lingkungan menunjukkan keterbatasan tidak hanya pada tahapan lanjutan, tetapi juga pada tahapan dasar literasi informasi, khususnya dalam mengakses dan memanfaatkan sumber informasi ilmiah secara optimal.

Secara keseluruhan, sintesis hasil uji V, uji R, dan pembahasan per program studi menunjukkan bahwa literasi informasi mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi masih bersifat fungsional dan belum mencapai tingkat literasi kritis

sebagaimana yang diharapkan dalam Model The Big Six. Mahasiswa cenderung mampu menemukan informasi, tetapi belum sepenuhnya mampu mengolah, mengevaluasi, dan mengintegrasikan informasi secara kritis dan reflektif.

Dengan demikian, hasil sintesis ini menegaskan perlunya upaya penguatan literasi informasi yang terencana dan berkelanjutan melalui integrasi program literasi informasi berbasis keilmuan Ilmu Perpustakaan ke dalam pembelajaran dan layanan perpustakaan perguruan tinggi, sehingga kemampuan literasi informasi mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi dapat berkembang secara lebih optimal dan merata.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan Model The Big Six, literasi informasi mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry berada pada kategori baik, khususnya pada aspek Task Definition, Information Seeking Strategies, dan Use of Information, sementara aspek Synthesis dan Evaluation masih memerlukan penguatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Studi Teknologi Informasi memiliki persentase literasi informasi tertinggi sebesar 53,33% dan Program Studi Biologi sebesar 48% (kategori cukup), sedangkan Program Studi Arsitektur dan Teknik Fisika masing-masing sebesar 40% serta Program Studi Teknik Lingkungan sebesar 25–30% berada pada kategori kurang. Secara umum, mahasiswa telah mampu mengidentifikasi kebutuhan informasi dan menentukan strategi pencarian, namun masih lemah dalam mengolah, mengevaluasi, dan mensintesis informasi secara kritis. Secara kumulatif, penelitian ini memberikan gambaran empiris tentang kondisi literasi informasi mahasiswa lintas program studi serta menegaskan perlunya penguatan literasi informasi yang terintegrasi dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas akademik mahasiswa.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Fakultas dan Program Studi**

Fakultas Sains dan Teknologi diharapkan dapat mengintegrasikan penguatan literasi informasi ke dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata kuliah yang menuntut penggunaan sumber informasi ilmiah, sehingga mahasiswa tidak hanya terampil dalam mencari informasi, tetapi juga mampu mengevaluasi dan memanfaatkannya secara kritis.

### **2. Bagi Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Perpustakaan UIN Ar-Raniry diharapkan dapat mengembangkan dan mengimplementasikan program literasi informasi berbasis Model *The Big Six* secara terstruktur dan berkelanjutan.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan yang berbeda, seperti eksperimen atau penelitian pengembangan, guna mengukur efektivitas program literasi informasi dalam meningkatkan kemampuan literasi informasi mahasiswa secara lebih mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agave, Queen. "Teknik Dokumentasi Dan Pelaporan Dalam Tataran Klinik." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 2, no. 1 (2020): 17.
- Anjali, Muhammad Erdiansyah Cholid, and Zeni Istiqomah. "Meningkatkan Literasi Informasi Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Melalui Pelatihan Zotero." *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 16, no. 2 (2020): 198–210. <https://doi.org/10.22146/bip.v16i2.104>.
- Asaniyah, N. "Peningkatan Pemanfaatan Sumber Daya Perpustakaan Melalui Kegiatan Literasi Informasi Di Perpustakaan UII." *Buletin Perpustakaan* 7, no. 1 (2024): 39–53. <https://journal.uui.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/34129%0Ahttps://journal.uui.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/download/34129/16752>.
- Distianti, Nurul Intan, and Gani Nur Pramudyo. "Peran Pustakawan Dalam Mengembangkan Literasi Informasi Siswa Di Perpustakaan SMA Negeri 2 Pati" 8, no. 3 (2024): 425–40.
- Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri,. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53, 2019. [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE\\_PENELITIAN\\_KUALITATIF\\_DI\\_BIDANG\\_PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF_DI_BIDANG_PENDIDIKAN.pdf).
- Gani, A.R.F., & Arwita, W. "Jurnal Pelita Pendidikan." *Jurnal Pelita Pendidikan* 8, no. 1 (2020): 52–61. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/pelita/article/view/17301/13178>.
- Hansen, Seng. "Investigasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi." *Jurnal Teknik Sipil* 27, no. 3 (2020): 283. <https://doi.org/10.5614/jts.2020.27.3.10>.
- Hasibuan, Panarengan, Rezki Azmi, Dimas Bagus Arjuna, and Sri Ulfa Rahayu. "Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi Analysis of Air Temperature Measurements Using the Observational Method." *ABDIMAS: Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2023): 8–15.
- Hidaya, Almer Samantha, and Marwiyah Marwiyah. "Peran Program Kelas Literasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta." *Pustablibia: Journal of Library and Information Science* 4, no. 1 (2020): 41–58. <https://doi.org/10.18326/pustablibia.v4i1.41-58>.


- Muhtadi, Muhamad Ammar, Indiyah Prana Amertawengrum, and Dewi Ayu Prastica. "Peran Kurikulum Pendidikan Dalam Meningkatkan Literasi Informasi Dan Kritis Pada Era Digital Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan West Science* 1, no. 10 (2023): 622–31. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i10.715>.
- N., Ika Rahamawati, and Yanuar Yoga Prasetyawan. "Peran Pustakawan Dalam Pembelajaran Literasi Informasi Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6, no. 3 (2017): 271–80.
- Ningsih, Leila Setia, and Retno Sayekti. "Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Literasi Informasi Di Kalangan Masyarakat: Sebuah Systematic Literature Review." *Pustaka Karya : Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 11, no. 2 (2023): 141–56. <https://doi.org/10.18592/pk.v11i2.10104>.
- Nuraini, Rani, Martutik Martutik, and Adi Prasetyawan. "Penerapan Model Literasi Informasi Big Six Dalam Pembelajaran Daring Di Era Pandemi (Studi SMAK St. Albertus Malang)." *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts* 1, no. 12 (2021): 1688–1709. <https://doi.org/10.17977/um064v1i122021p1688-1709>.
- Pujiastuti, Ana, and Labibah Labibah. "Kontribusi Pemikiran Mike Eisdenberg Dan Bob Berkowitz Tentang Model The Big6 Bagi Solusi Permasalahan Literasi Informasi." *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan* 11, no. 1 (2023): 105. <https://doi.org/10.21043/libraria.v11i1.18624>.
- Rahmawati, Nurul Alifah. "Urgensi Kelas Literasi Informasi Bagi Mahasiswa Di Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta." *Jurnal Perpustakaan* 10, no. 1 (2019): 55–60.
- Ridwan, Madinatul Munawwarah, Risty Prasetyawati, and Ach. Nizam Rifqi. "Peran Intervensi Pustakawan Dalam Meningkatkan Literasi Informasi : Studi Kualitatif Dalam Lingkungan Akademik Di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta." *LibTech: Library and Information Science Journal* 4, no. 2 (2023): 30–37. <https://doi.org/10.18860/libtech.v4i2.24167>.
- Suyitno. *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, Dan Operasionalnya*. Akademia Pustaka, 2018.
- Wani, Anis Syafa, Feby Annisa Yasmin, Septiana Rizky, Syafira Syafira, and Deasy Yunita Siregar. "Penggunaan Teknik Observasi Fisik Dan Observasi Intelektual Untuk Memahami Karakteristik Siswa Di Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (2024): 3737–43.
- Wulandari, Wahyu Enggar. "Perilaku Pencarian Informasi Model Ellis Pada Mahasiswa Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang." *LibTech: Library and Information Science Journal* 1, no. 2 (2022): 1–15. <https://doi.org/10.18860/libtech.v2i1.15947>.
- Zulaikha, Sri Rohyanti. "Analisis the Big Six Model Dalam Rangka Implementasi

Information Literacy Di Perpustakaan.” *Fihris* 3, no. 2 (2008): 37–55.  
<http://www.au.af.mil/au/awc/awcgate/edref/>.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1. SK Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi Mahasiswa

  
SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
NOMOR: 2778/Un.08/FAH/KP.004/10/2025

**TENTANG**

**PERPANJANGAN SK BIMBINGAN SKRIPSI/KARYA ILMIAH/TUGAS AKHIR MAHASISWA  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
ATAS SK NOMOR : 867/Un.05/FAH/KP.004/04/2025 TANGGAL 14 APRIL 2025**

**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Menimbang : a bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi/karya ilmiah/tugas akhir mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu perpanjangan SK bimbingan skripsi/karya ilmiah/tugas akhir tersebut.

b bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional,  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,  
4. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh,  
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;  
6. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum,  
7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 44 Tahun 2023 tentang Panduan Akademik bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh,  
8. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 200 Tahun 2024 tentang Standar Mutu Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PERPANJANGAN SK BIMBINGAN SKRIPSI/KARYA ILMIAH/TUGAS AKHIR MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.

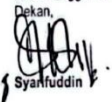
Kesatu : Menunjuk saudara :  
1). Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS. (Pembimbing Pertama)  
2). Asnawi, M. IP. (Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa  
Nama : Kinara  
NIM : 200503024  
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)  
Judul : Analisis Literasi Informasi Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan Menggunakan Model The Big Six

Perpanjangan Masa Bimbingan : Enam Bulan TMT (15 Oktober 2025 s/d 15 April 2026)

Kedua : Kepada pembimbing tunggal tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul/kerangka skripsi/karya ilmiah/tugas akhir tersebut dengan sepengetahuan fakultas.

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di Banda Aceh  
Pada Tanggal 15 Oktober 2025  
Dekan,  
  
Syafruddin

**Tembusan:**  
1. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.  
2. Pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir.  
3. Dosen Pemasah Akademik yang bersangkutan.  
4. Mahasiswa yang bersangkutan.  
5. Arsip

**Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : 3097/Un.08/FAHL/PP.00.9/11/2025  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 200503024

Nama : KINARA

Program Studi/Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Alamat : TIMANGAN GADING, UJUNG TEMETAS RT 0 RW 0

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **ANALISIS LITERASI INFORMASI MAHASISWA FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL THE BIG SIX**

Banda Aceh, 17 November 2025

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Nazaruddin, S.Ag., S.S., M.L.I.S., Ph.D.

NIP. 197101101999031002

Berlaku sampai : 19 Januari 2026

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

### Lampiran 3. Kuisisioner Penelitian

**KUISIONER ANGKET PENELITIAN**

Judul Penelitian : Analisis Literasi Informasi Mahasiswa Fakultas Sains Dan Teknologi Dengan Menggunakan Model *The Big Six*

Nama Penyusun : Kinara

Nama Mahasiswa : Fira Dwi Aulia

NIM : 22070501

Program Studi : Teknik Informatika

Instansi : Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh

Tujuan : Kuisisioner ini bertujuan untuk mengukur tingkat kemampuan literasi informasi mahasiswanya dalam proses pencarian, pengelabian, dan evaluasi informasi akademik berdasarkan model *The Big Six*.

**A. Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Berilah tanda (✓) pada salah satu kolom yang paling sesuai dengan pendapat Anda.
3. Tidak ada jawaban benar atau salah pilihlah sesuai keadaan sebenarnya.
4. Skala penilaian yang digunakan adalah:

Skor	Kategori
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Ragu-ragu (R)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Dipindai dengan CamScanner

### B. Penilaian

Aspek	Pernyataan	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
Task Definition (Pendefinisian Tugas)	1. Saya memahami informasi apa yang saya butuhkan untuk menyelesaikan tugas akademis.				✓		
	2. Saya dapat merumuskan pertanyaan utama yang menjadi fokus pencarian informasi.				✓		
Information Seeking Strategies (Strategi Pencarian Informasi)	3. Saya mampu mengidentifikasi berbagai sumber informasi (buku, jurnal, internet, dan lainnya).					✓	
	4. Saya dapat menyeleksi sumber informasi yang paling relevan dan dapat dipercaya.					✓	
Location and Access (Menemukan dan Mengakses Informasi)	5. Saya dapat menemukan lokasi sumber informasi dengan cepat di perpustakaan atau internet.				✓		
	6. Saya mampu mengakses isi sumber informasi (baik digital maupun cetak) sesuai kebutuhan saya.					✓	
Use of Information (Penggunaan Informasi)	7. Saya membaca dan menyeleksi informasi yang relevan dengan topik yang sedang saya pelajari.				✓		
	8. Saya menggunakan informasi yang diperoleh untuk mendukung argumen atau ide dalam tugas saya.				✓		
Synthesis (Sintesis Informasi)	9. Saya dapat menggabungkan informasi dari berbagai sumber menjadi satu kesimpulan yang logis.					✓	

10. Saya mampu menyusun hasil pencarian informasi menjadi laporan atau karya ilmiah yang runtut.	✓	
11. Saya menilai kualitas dan kredibilitas sumber informasi yang saya gunakan.	✓	
12. Saya mengevaluasi proses pencarian informasi untuk meningkatkan cara saya mencari di masa depan.	✓	

Evaluation

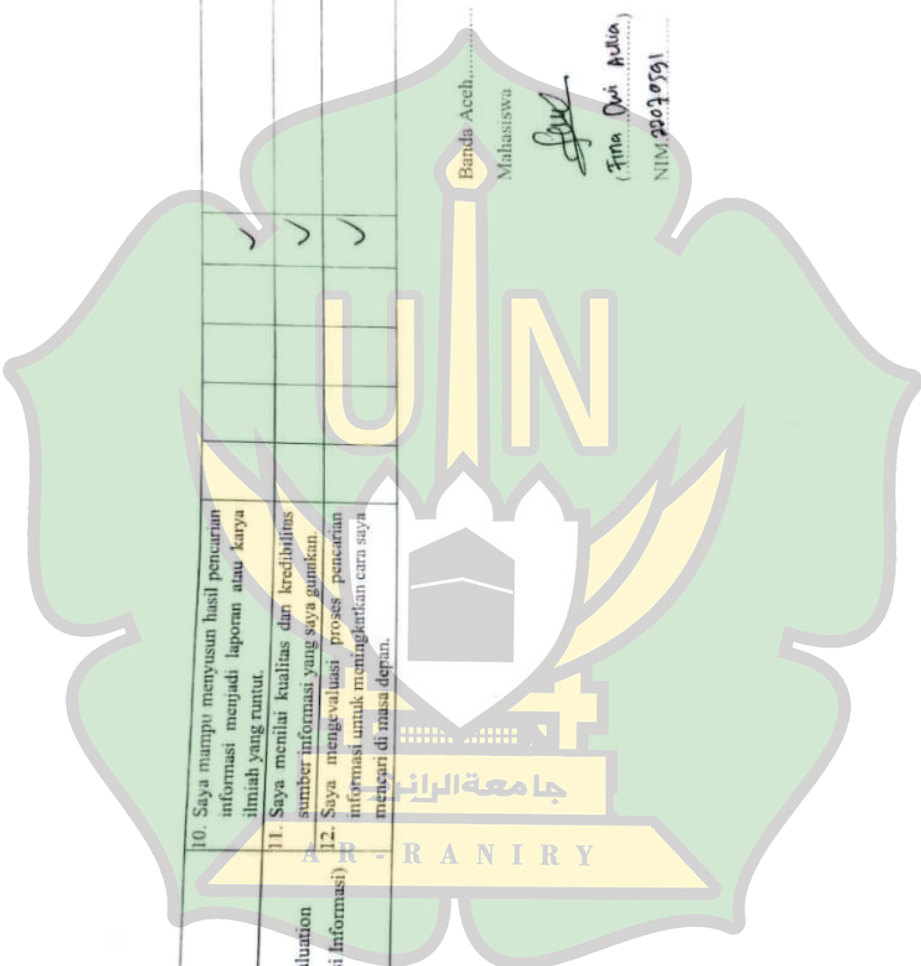
(Evaluasi Informasi)

Banda Aceh.....

Mahasiswa

(Fina Dwi Aulia)

NIM. 22070591



#### Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian

Proses Pengisian Kuisioner oleh Responden Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Riwayat Diri

Nama : Kinara  
Tempat/Tangga Lahir : Takengon 13 juni 2003  
Agama : Islam  
Status : Belum Kawin  
Email : kinara98aja@gmail.com  
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa  
Alamat : Timangan Gading, Takengon, Aceh Tengah

### Riwayat Pendidikan

SD/MI : MI  
SMP/MTs : MTs  
SMA/MA : MA  
Fakultas/Program Studi : Fakultas Adab dan Humaniora/Ilmu Perpustakaan

### Riwayat Keluarga

Nama Ayah : Abdurrahman  
Nama Ibu : Yusmaini  
Pekerjaan Ayah : Pensiunan  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga  
Alamat Rumah : Timangan Gading, Takengon, Aceh Tengah